

**Rencana Strategik**  
**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR**  
**2010-2014**

**DEPARTEMEN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN**  
**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR**  
Jl. Raya Sesetan No. 266, Denpasar, Bali  
Telp. (0361) 720862; Fax (0361) 720415, 720615  
**2009**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya rencana strategik (Renstra) Balai Besar Veteriner Denpasar periode tahun 2010-2014 yang memuat Visi dan Misi Balai Besar Veteriner Denpasar serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun kedepan bisa diselesaikan dengan baik. Dengan diberlakukannya sistem penganggaran terpadu berbasis kinerja, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, penyusunan program dilakukan dengan pendekatan terintegrasi untuk menghasilkan satu kesatuan output dan kinerja.

Untuk menterjemahkan Visi dan Misi Balai Besar Veteriner Denpasar, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian Republik Indonesia, maka disusun Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2010-2014. Dokumen ini menguraikan pokok-pokok pikiran pembangunan kesehatan hewan; kinerja, permasalahan dan tantangan, visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi serta program pembangunan kesehatan hewan. Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2010-2014 disusun dengan memperhatikan kinerja pembangunan kesehatan hewan yang sedang berjalan, kelemahan dan kekuatannya, serta dinamika lingkungan strategis dan tantangan global masa depan.

Demikian Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2010-2014 disusun untuk dapat digunakan sebagai arahan pokok dan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan kesehatan hewan di wilayah kerja.

Denpasar, Desember 2009

Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar



*[Handwritten Signature]*

Drh. Enuh Rahardjo Djusa, PhD. ✕

NIP : 19590513 198603 1 001.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Pemikiran .....	1
1.2 Pengertian .....	2
1.3 Ruang Lingkup .....	2
1.4 Kedudukan .....	2
1.5 Maksud dan Tujuan .....	3
1.6 Landasan Hukum .....	3
1.7 Sistematika .....	3
BAB II     ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL .....	5
2.1 Kondisi Umum Kesehatan Hewan di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar .....	5
2.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar .....	6
2.3 Susunan Organisasi .....	7
2.4 Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal .....	9
BAB III    VISI, MISI DAN NILAI-NILAI .....	15
3.1 Visi .....	15
3.2 Misi .....	15
3.3 Nilai-Nilai.....	16
BAB IV    FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN .....	17
BAB V     PENETAPAN TUJUAN DAN SASARAN .....	22
5.1 Pengertian Tujuan dan Sasaran .....	22
5.2 Tujuan dan Sasaran .....	22
5.3 Sasaran Makro .....	24
BAB VI    CARA MENCAPAI TUJUAN .....	29

BAB VII	PENGUKURAN DAN EVALUASI KINERJA .....	31
	7.1 Pengukuran Kinerja .....	31
	7.2 Evaluasi Kinerja .....	33
BAB VIII	KAIDAH PELAKSANAAN .....	35
	8.1 Pedoman Pelaksanaan .....	35
	8.2 Metode Pelaksanaan .....	35
	8.3 Monitoring dan Evaluasi .....	35
BAB IX	PENUTUP.....	36
LAMPIRAN	.....	37

# BAB I PENDAHULUAN

## 1. 1. Latar Belakang Pemikiran

Kesehatan hewan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan bangsa. Peranannya dalam sektor peternakan yakni menghasilkan ternak-ternak yang sehat dan produktif sebagai penghasil protein hewani tidak dapat dipungkiri lagi. Dengan terjaganya kesehatan hewan maka dipastikan hewan tersebut dapat tumbuh dan berkembang serta berproduksi dengan baik. Kesehatan hewan mempunyai pengaruh yang sangat kuat baik untuk kesehatan individu hewan itu sendiri maupun terhadap kesehatan manusia. Saat ini resiko penyebaran penyakit hewan datang dari berbagai arah meliputi: perdagangan global, interaksi yang intensif antara manusia dan hewan, restrukturisasi dan konsolidasi produk-prosuk peternakan dari skala kecil ke skala besar/komersial, meningkatnya aktivitas manusia yang dapat mengganggu habitat satwa liar serta ancaman bioterorisme. Resiko terhadap penyakit hewan tidak hanya terbatas pada perlindungan individu hewan dari gangguan penyakit spesifik, akan tetapi meluas sampai kepada antisipasi keadaan kedaruratan yang bersifat lokal dan global serta mengenali hubungan antara penyakit hewan dengan kesehatan manusia serta lingkungannya.

Balai Besar Veteriner Denpasar merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian veteriner untuk mendukung terciptanya kesehatan hewan yang optimal diwilayah kerja, ditingkat nasional dan internasional.

Sejalan dengan paradigma yang berkembang di masyarakat yang mengharuskan setiap instansi pemerintah mewujudkan pemerintahan yang baik, guna terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna berhasil guna, serta pemerintahan yang demokratis desentralistik dan berorientasi pada transparansi dan pemberdayaan masyarakat maka diperlukan sistem akuntabilitas pada seluruh jajaran aparat baik di tingkat pusat maupun di daerah. Agar pelaksanaan akuntabilitas pada Balai Besar Veteriner Denpasar dapat berjalan dengan baik, perlu adanya Rencana Strategik (RENSTRA) sebagai tolok ukur penilaian pertanggungjawaban kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dalam kurun waktu Tahun 2010 – 2014.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan, pelayanan publik serta pengelolaan sumber daya yang ada pada Balai Besar Veteriner Denpasar maka dilakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut sesuai dengan situasi yang terus berkembang tidak tertutup kemungkinan dilakukan dengan tahapan secara konsisten dan berkelanjutan.

## 1. 2. Pengertian

Pengertian Renstra sesuai PP 108/2000 adalah rencana lima tahunan yang menggambarkan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan pemerintah. Rencana Strategik (Renstra) sebagai tolok ukur penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Renstra akan menjadi tolok ukur penilaian dalam pertanggungjawaban kepala instansi pemerintah pada setiap akhir tahun anggaran atas penyelenggaraan pemerintahan.

## 1. 3. Ruang Lingkup

Renstra Balai Besar Veteriner Denpasar 2010-2014 disusun berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pemerintah, yang menggambarkan kekuatan, kelemahan peluang dan tantangan dari aspek politik dan hukum, sosial, budaya, agama, ekonomi, pertahanan keamanan, lingkungan hidup dan tata ruang dan birokrasi pemerintahan. Secara garis besar, Renstra Balai Besar Veteriner Denpasar mencakup visi, misi, serta strategi pencapaian visi dalam kurun waktu 2010 – 2014.

Visi dan misi Balai Besar Veteriner Denpasar tersebut, merupakan aspirasi dari seluruh karyawan/karyawati Balai Besar Veteriner Denpasar untuk dilaksanakan oleh seluruh karyawan/karyawati Balai Besar Veteriner Denpasar. Berdasarkan visi, misi, serta strategi tersebut maka ditetapkan program prioritas yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan kegiatan sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

## 1.4. Kedudukan

Rencana Strategik Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2010 – 2014 merupakan visi dan misi dari Balai Besar Veteriner Denpasar yang mengakomodir visi dan misi dari Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan yang mengakomodasi faktor politis dan aspiratif, sehingga secara resmi telah memperoleh kekuatan hukum, dan mengikat seluruh karyawan/karyawati Balai Besar Veteriner Denpasar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan

kesehatan hewan di wilayah Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

#### 1. 5. Maksud dan Tujuan

Renstra Balai Besar Veteriner Denpasar dimaksudkan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat, guna mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan kesehatan hewan, pelaksanaan pembangunan peternakan secara umum, serta pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat yang didasarkan prinsip – prinsip good governance yang sesuai dengan visi dan misi.

Adapun tujuan Renstra ini adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan pembangunan peternakan pada umumnya dan kesehatan hewan pada khususnya serta penilaian akuntabilitas kinerja instansi Balai Besar Veteriner Denpasar selama periode 2010-2014.

#### 1. 6. Landasan Hukum

Rencana strategik Balai Besar Veteriner Denpasar disusun berdasarkan landasan sebagai berikut :

- a. Landasan Idiil, yaitu Pancasila
- b. Landasan Konstitusional, yaitu Undang-undang Dasar 1945
- c. Landasan Operasional, yaitu Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian No. 42/Permentan/OT.140/9/2006 tanggal 12 September 2006, tentang Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar.

#### 1. 7. Sistematika

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang pemikiran, pengertian, ruang lingkup, kedudukan, maksud dan tujuan, serta sistematika pembahasan.

BAB II Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal, terbagi dalam dua bagian yaitu, pertama, kondisi umum, menguraikan tentang kondisi wilayah dan kondisi sosial ekonomi. Kedua, faktor lingkungan internal dan eksternal, yang

berisi analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.

- BAB III Visi dan Misi, visi Balai Besar Veteriner Denpasar dan penjabarannya dalam rumusan misi untuk kurun waktu 2010 – 2014. Dijelaskan pada bab ini latar belakang pemikiran dan uraian singkat proses penyusunan visi dan misi Balai Besar Veteriner Denpasar.
- BAB IV Faktor Penentu Keberhasilan, berisi mengenai unsur – unsur dari Balai Besar Veteriner Denpasar yang dapat menjadi pendorong untuk menentukan keberhasilan strategi Balai Besar Veteriner Denpasar dalam mencapai visi dan misinya.
- BAB V Penetapan Tujuan dan Sasaran. Penetapan tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, serta merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 1 ( satu ) sampai dengan 5 ( lima ) tahun. Sedangkan penetapan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu target yang akan dicapai atau dihasilkan dan menggambarkan esensi yang ingin dicapai melalui tindakan – tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik dan secara makro dapat diukur.
- BAB VI Cara pencapaian tujuan. Berisi mengenai kebijakan program prioritas dan kegiatan yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan dan sasaran makro yang telah ditetapkan.
- BAB VII Pengukuran dan evaluasi kinerja. Berisi tentang pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.
- BAB VIII Kaidah Pelaksanaan. Berisi tentang pedoman pelaksanaan, metode pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.
- BAB IX Penutup

## BAB II

### ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

#### 2. 1. Kondidisi Umum Kesehatan Hewan di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar

Balai Besar Veteriner Denpasar memiliki wilayah kerja yang meliputi tiga propinsi yaitu: Propinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Data yang tersedia pada Balai Besar Veteriner Denpasar menunjukkan bahwa pada tahun 2007, populasi ternak dimasing-masing provinsi dalam kurun waktu 2 tahun sangat bervariasi. Di Propinsi Bali dilaporkan jumlah populasi ternak tahun 2007 adalah 15.767.716 yang terdiri atas ternak sapi 618.576 ekor, kerbau 6.808 ekor, kambing 70.833 ekor, domba 60 ekor, kuda 468 ekor, babi 864.529 dan ternak unggas 14.206.444 ekor. Apabila dibandingkan dengan populasi ternak secara keseluruhan pada tahun 2006, yaitu sebesar 17.517.689, menunjukkan adanya penurunan populasi ternak di Daerah Bali sebesar 9,99 %. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat jumlah populasi ternak pada tahun 2007 adalah 17.262.095 yang terdiri atas ternak sapi 491.004 ekor, kerbau 156.718 ekor, kambing 394.937 ekor, domba 26.308 ekor, kuda 78.130, babi 38.871 ekor dan ternak unggas 16.076.127 ekor. Apabila dibandingkan dengan populasi ternak pada tahun 2006, yaitu sebesar 16.049.175, terjadi peningkatan populasi sebesar 7,23%. Sedangkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur jumlah populasi ternak tahun 2007 adalah 13.048.832 yang terdiri atas ternak sapi 555.293 ekor, kerbau 145.006 ekor, kambing 509.230 ekor, domba 58.977 ekor, kuda 101.611 ekor, babi 1.459.260 ekor dan ternak unggas 10.219.455 ekor. Apabila dibandingkan dengan populasi tahun 2006, adalah 13.347.284, hal ini mengalami penurunan populasi ternak sebesar 2,24%, penurunan populasi terjadi pada ternak unggas sebesar 3,97%. Dari ketiga provinsi rata-rata penurunan tertinggi terjadi pada populasi ternak unggas, hal ini berkaitan dengan adanya wabah flu burung (AI).

Data hasil penyidikan dan pengujian penyakit hewan serta residu antibiotika yang dilakukan Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2007 menunjukkan bahwa berbagai penyakit hewan baik itu penyakit viral, bakterial, protozoa, jamur dan residu antibiotika masih sering ditemukan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar. Penyakit rabies yang termasuk dalam daftar A menurut OIE muncul pada tahun 2003 di Flores dan tahun 2008 di Pulau Bali. Sampai saat ini rabies bersifat endemis di kepulauan Flores. Kasus penyakit Anthrax juga sering muncul secara sporadis di daerah Sumbawa dan NTT. Penyakit-penyakit strategis lainnya seperti avian influenza (AI), hog cholera (HC), newcastle disease (ND), masih sering terjadi di wilayah kerja BB-Vet Denpasar. Berkat kerja keras dan kerjasama

tim yang baik dengan Dinas Peternakan Propinsi NTB, Kabupaten/Kota di Pulau Sumbawa maka pada tahun 2006 Pulau Sumbawa dinyatakan sebagai daerah bebas Brucellosis berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 97/Kpts/PD.660/2/2006.

## 2. 2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar.

### a. Kedudukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 42/Permentan/OT.140/9/2006 tanggal 12 September 2006, Balai Besar Veteriner Denpasar adalah salah satu UPT dari Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan. BB-Vet Denpasar dipimpin oleh seorang Kepala Balai.

### b. Tugas.

Balai Besar Veteriner Denpasar mempunyai tugas: melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian veteriner.

### c. Fungsi.

Dalam melaksanakan tugas Balai Besar Veteriner Denpasar menyelenggarakan beberapa fungsi antara lain:

1. Penyusunan program dan evaluasi kegiatan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian veteriner;
2. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan diagnosa penyakit hewan menular strategis;
3. Pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
4. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan secara epidemiologik veteriner;
5. Pemantauan dan evaluasi pelayanan medik veteriner;
6. Pemeriksaan kesehatan hewan;
7. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi produk asal hewan (food borne disease dan zoonosis);
8. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi status kesehatan hewan;
9. Pelaksanaan analisis resiko penyakit hewan;
10. Pelaksanaan pengujian toksikologi pakan;
11. Pemberian saran teknis penanggulangan penyakit hewan;
12. Pembuatan peta regional penyakit hewan;

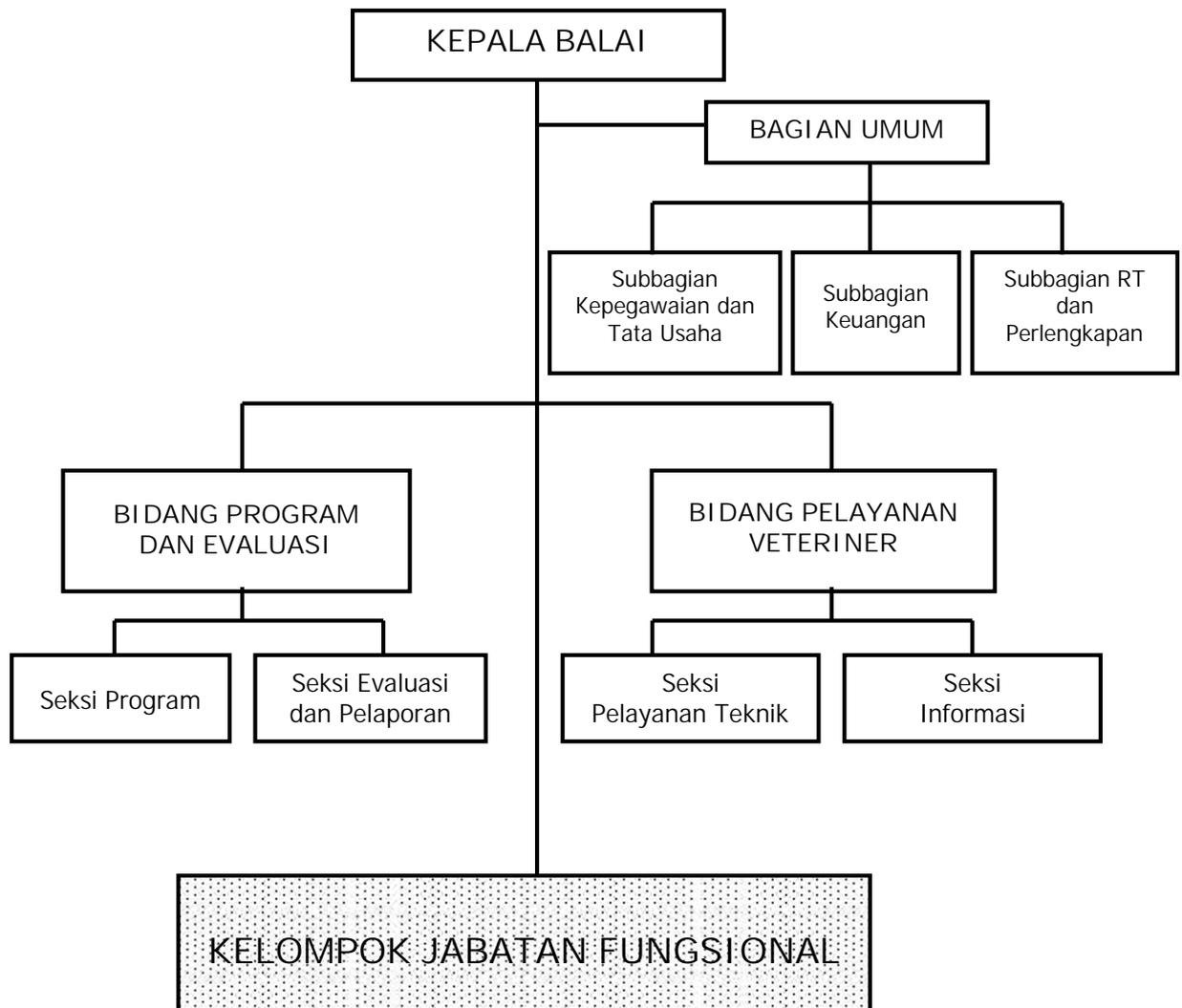
13. Pemberian pelayanan teknis laboratorium veteriner;
14. Pengembangan dan diseminasi teknik dan metoda penyidikan dan pengujian veteriner;
15. Pengembangan sistem dan desiminasi informasi veteriner;
16. Pemberian pelayanan teknik kegiatan penyidikan, pengujian veteriner, dan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian veteriner;
17. Pengelolaan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Veteriner Denpasar.

### 2. 3. Susunan Organisasi.

Susunan organisasi BB-Vet Denpasar terdiri dari:

- a. Bagian Umum, yang terdiri dari:
  - Sub-bagian Kepegawaian;
  - Sub-bagian Keuangan;
  - Sub-bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan.
- b. Bidang Program dan Evaluasi, yang terdiri dari:
  - Seksi Program;
  - Seksi Evaluasi dan Pelaporan.
- c. Bidang Pelayanan Veteriner, yang terdiri dari:
  - Seksi Pelayanan Teknik;
  - Seksi Informasi Veteriner.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI  
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR  
PERATURAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR :42/Permentan/OT.140/9/2006



## 2.4. Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal

### 2. 4. 1. Lingkungan Internal

#### KEKUATAN

##### 1. Tersedianya sumber daya manusia berpotensi

Jumlah sumber daya manusia yang bekerja pada BB-Vet Denpasar sebanyak 89 orang yang terdiri dari 80 berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan sisanya 9 orang tenaga harian lepas (THL). Dari 80 PNS tersebut, 5 orang menyandang gelar S3, 9 orang S2, 13 orang dokter hewan. Melihat tugas pokok dan fungsi yang diemban Balai Besar Veteriner Denpasar sekarang ini jumlah sumberdaya manusia yang ada saat ini cukup memadai namun demikian dengan bertambahnya beban kerja maka kuantitas dan kualitas SDM perlu terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan organisasi Balai Besar Veteriner Denpasar. Pendistribusian SDM yang merata sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya juga perlu mendapat perhatian sehingga pekerjaan dapat dibagi habis dan dilaksanakan dengan baik.

##### 2. Struktur organisasi yang diakui

Dengan keluarnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor: :42/Permentan/OT.140/9/2006 tanggal 12 September 2006, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar, maka keberadaan Balai Besar Veteriner Denpasar berada pada posisi organisasi setingkat eselon II.b. Wilayah pelayanan BB-Vet Denpasar meliputi Propinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, serta sebagai laboratorium rujukan untuk penyakit hewan strategis dengan wilayah pelayanan meliputi seluruh Indonesia. Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya yang memberikan mandat kepada BB-Vet Denpasar untuk memberikan pelayanan diagnosa penyakit hewan secara nasional maka hal ini memberikan posisi tawar yang cukup kuat bagi BB-Vet Denpasar dalam rangka melakukan koordinasi penanganan penyakit hewan dalam era otonomi daerah yang berlaku sekarang ini.

##### 3. Tersedianya sarana dan prasarana dasar laboratorium

Tersedianya sarana dan prasarana dasar yang memadai berupa laboratorium patologi, hematologi, patologi klinik, serologi, kimia analitik, biologi molekuler, kultur bakteri, uji biologis, koleksi data dan bahan biologik, instalasi hewan

percobaan serta sterilisasi. Sarana dan prasarana dasar tersebut mampu menunjang segala aktivitas kegiatan penyidikan dan pengujian veteriner serta penelitian terapan yang dilakukan oleh BB-Vet Denpasar.

#### 4. Tersedianya dana operasional

Untuk menunjang kegiatan operasional BB-Vet, kebanyakan dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dengan berkembangnya misi, tugas pokok dan fungsi BB-Vet Denpasar sudah tentu diperlukan anggaran yang lebih memadai. Sumber anggaran yang dimiliki oleh BB-Vet selama ini masih terbatas dari APBN yang jumlahnya relatif tidak memadai oleh karenanya untuk bisa menjalankan tugas pokok dan fungsi dengan baik diperlukan tambahan anggaran yang cukup besar.

#### 5. Kecukupan pendidikan dan latihan.

Tenaga struktural dan fungsional yang ada di BB-Vet Denpasar telah cukup mendapat pelatihan teknis sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pejabat fungsional mendapatkan pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan, dan beberapa diantaranya sempat mendapat pelatihan teknis di luar negeri.

### KELEMAHAN

#### 1. Metode pengujian yang terakreditasi terbatas.

Di era perdagangan global tuntutan terhadap mutu dan kualitas produk peternakan serta olahannya semakin nyata. Begitu juga hasil diagnosa penyakit dituntut berdasarkan metode uji yang telah terakreditasi. Tuntutan tersebut bentuknya bahkan tidak lagi memerlukan pembuktian yang hanya didasarkan pada bentuk fisik produk hasil ternak, melainkan juga berdasarkan dokumen resmi yang menyertainya. Dokumen yang menerangkan bahwa produk hasil ternak tersebut telah memenuhi persyaratan mutu yang telah ditetapkan, agar dapat diakui, harus dikeluarkan oleh laboratorium penguji yang terakreditasi. Di sinilah keberadaan laboratorium penguji terakreditasi menjadi semakin penting peranannya, karena laboratorium tersebutlah yang memiliki kompetensi untuk memberikan pengakuan atas mutu suatu produk hasil ternak berdasarkan uji yang dilakukannya. Sampai

ini kelemahan yang ada di BB-Vet Denpasar salah satunya adalah masih terbatasnya metode uji yang telah terakreditasi.

2. Disiplin personil belum optimal.

Disiplin personil yang belum optimal juga menjadi tantangan BB-Vet Denpasar di dalam memberikan pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat. Rendahnya pemahaman akan tugas pokok dan fungsi serta kesadaran selaku PNS dari pada personil menjadi kurang disiplinnya personil dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Belum adanya sanksi yang tegas terhadap personil yang kurang disiplin juga menjadi pemicu personil lain menjadi ikut kurang disiplin.

3. Jumlah aparatur yang profesional terbatas.

Profesionalitas merupakan salah kunci keberhasilan dalam melakukan sesuatu termasuk didalamnya dalam memberikan pelayanan terhadap publik. Jumlah aparatur yang profesional masih terasa belum memadai. Keadaan ini tentu berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan oleh BB-Vet Denpasar masih belum sepenuhnya memuaskan pengguna jasa layanan diagnosa penyakit hewan.

4. Keterpaduan kerja belum optimal.

Keterpaduan kerja antara berbagai bidang dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di BB-Vet Denpasar belum terlihat optimal. Kerjasama antar laboratorium belum terlihat terjalin dengan baik terutama dalam penanganan penyakit hewan strategis yang memerlukan prioritas penanganan.

5. Kompetensi antar aparatur belum terwujud.

Kompetensi alami antar aparatur dalam meningkatkan kinerja dan kapasitas untuk melaksanakan tugas serta tanggung jawab dalam rangka peningkatan pelayanan terhadap publik belum terwujud. Sengata kerja belum optimal. Rewards and punishment system belum terlaksana dengan baik.

## 2. 4. 2. Lingkungan Eksternal

### PELUANG

#### 1. Tuntutan pelanggan/stakeholders akan pelayanan prima.

Dalam era globalisasi dan informasi semua kegiatan / usaha yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dituntut untuk memberikan servis / pelayanan yang prima. Menyediakan produk pelayanan secara baik/prima, cermat, cepat, ramah, aman dan tepat. Pelayanan terbaik adalah selalu berorientasi mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan. Peka terhadap ketepatan proses dan teknologi dalam pelaksanaan tugas

#### 2. Jalinan Kemitraan.

Terbukanya peluang pelayanan kesehatan hewan melalui kerjasama kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan pihak swasta dalam mengimplementasikan program dan kegiatan pelayanan kesehatan hewan prima dengan didasarkan pada prinsip saling menguntungkan dan prinsip-prinsip good governance. Hal ini tentunya akan berdampak pada efisiensi dan efektivitas program dan kegiatan pelayanan kesehatan hewan menjadi lebih baik.

#### 3. Jaringan kerjasama laboratorium.

Penanganan kesehatan hewan tidak dapat dilakukan oleh satu instansi pemerintah saja. Perlu dilakukan kerjasama dan bersinergi dengan instansi pemerintah lainnya serta sektor swasta agar penanganan kesehatan hewan lebih tepat sasaran dan berhasil guna. Sampai saat ini Balai Besar Veteriner Denpasar telah melakukan kerjasama dengan Animal Health Laboratory (AHL), Geelong; ACIAR. Australia.

#### 4. Persyaratan pengujian bahan asal hewan.

Keamanan pangan merupakan persyaratan utama yang menjadi semakin penting bagi konsumen yang mengkonsumsinya. Tuntutan konsumen dalam hal keamanan pangan akan semakin tinggi seiring dengan pemerataan pendidikan bagi masyarakat dan meningkatnya pendapatan. Persyaratan produk hewan yang bebas dari penyakit hewan, cemaran residu antibiotika merupakan peluang yang baik untuk meningkatkan kinerja BB-Vet Denpasar.

## 5. Tuntutan lingkungan hidup sehat.

Hidup sehat merupakan dambaan setiap orang. Adanya penyakit rabies, avian influenza serta penyakit zoonosis lainnya menuntut masyarakat lebih berhati-hati dalam berhubungan dengan hewan/unggas. Lingkungan yang sehat, tersedianya produk peternakan yang sehat tentunya tidak terlepas dari peran laboratorium diagnostik dalam rangka mengamankan produk peternakan terbebas dari penyakit hewan.

## TANTANGAN

### 1. Ancaman masuknya penyakit eksotik

Selain penyakit menular utama, beberapa penyakit eksotik yang berasal dari negara lain yang secara geografis berdekatan dengan Indonesia yang berpotensi berbahaya serta berdampak ekonomis yang luas bagi Indonesia perlu diwaspadai. Penyakit-penyakit tersebut antara lain penyakit mulut dan kuku (PMK) di negara Malaysia, Thailand, Philipina; penyakit Nipah di Malyasia, Penyakit Hendra di Australia; penyakit BSE hampir diseluruh negara Eropa dan Jepang.

### 2. Ancaman mutasi organisme menjadi lebih ganas

Pada era millenium telah terjadi arus perpindahan penyakit yang begitu cepat, demikian pula telah terjadi perubahan-perubahan sifat agen infeksi. Evolusi dan mutasi dari mikroorganisme dapat memunculkan jenis atau strain baru. Fenomena ini dapat mengakibatkan virulensi yang meningkat atau mikroorganisme menjadi resisten terhadap obat-obatan antimikroba termasuk resistensi vektor terhadap insektisida. Adanya serotipe baru dapat menimbulkan wabah dan juga menimbulkan masalah baru dalam penanganan penyakit sehingga menuntut adanya manajemen pengendalian penyakit yang profesional.

### 3. Tuntutan penerapan standar pengujian internasional

Pada era perdagangan global, tentu saja kita berhubungan dengan bangsa-bangsa lain sehingga dalam arus lalu lintas perdagangan baik jasa ataupun barang dari

satu negara ke negara lain sudah pasti ada ketentuan-ketentuan standar yang harus dipenuhi sesuai dengan skala internasional. Untuk semua kegiatan pengujian kesehatan hewan yang dilakukan mesti mengacu kepada standar mutu laboratorium pengujian sesuai dengan ISO/IEC 17025:2005 sehingga seluruh hasil pengujian kesehatan hewan bersifat legal dan diakui secara nasional maupun internasional.

#### 4. Ancaman keamanan dan bioterrorisme.

Ancaman keamanan yang terkait bioterrorisme (penggunaan senjata biologi) menjadi perhatian serius sejumlah kalangan pada saat ini. Kemudahan dalam pembuatan dan propagasi mikroba oleh ahli mikrobiologi dan juga mereka yang berpengalaman bekerja pada laboratorium kultur jaringan dimanfaatkan dan disalahgunakan oleh kelompok-kelompok tertentu untuk mendukung misi tertentu atau untuk kepentingan terorisme.

#### 5. Perdagangan bebas.

Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini, peran laboratorium kesehatan hewan menjadi semakin penting dan strategis di dalam menjamin mutu, keamanan dan kesehatan terhadap hewan/ produk hewan yang diperdagangkan baik untuk tujuan ekspor, impor maupun antar area. Persaingan bisnis yang semakin ketat memaksa pengelola laboratorium kesehatan hewan agar selalu kreatif dan inovatif serta profesional dalam melakukan manajemen pelayanan kesehatan hewan. Manajemen laboratorium kesehatan hewan tersebut harus memiliki ketahanan kelangsungan hidup dan keunggulan bisnis yang mempunyai daya saing tinggi.

## BAB III

### VISI, MISI DAN NILAI-NILAI

#### 3. 1. VISI

Berdasarkan kondisi, potensi, dan permasalahan yang dihadapi Balai Besar Veteriner Denpasar dan mengakomodir visi Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta mengantisipasi perubahan yang sangat cepat di masa depan, maka untuk mewujudkan kesehatan hewan yang prima demi terciptanya produk bahan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan higienis (ASUH) serta terkendalinya penyakit-penyakit hewan menular dan bersifat zoonosis, maka telah dirumuskan visi Balai Besar Veteriner Denpasar adalah:

“TERWUJUDNYA MASYARKAT SEHAT DAN PRODUKTIF MELALUI PELAYANAN DIAGNOSA PENYAKIT HEWAN DAN PENGUJIAN BAHAN ASAL HEWAN YANG CEPAT,TEPAT, SERTA AKURAT”

Salah satu komitmen BB-Vet adalah memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di bidang pelayanan diagnosa penyakit hewan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, BB-Vet Denpasar berupaya agar dapat melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya didasarkan pada peralatan laboratorium dan sumber daya manusia yang tersedia.

Terwujudnya usaha peternakan yang maju, kompetitif, mandiri dan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan akan menghasilkan produktifitas ternak yang sehat dan berkualitas. Hal tersebut akan tercapai dengan ditunjang pelayanan yang prima di bidang kesehatan hewan. Pelayanan kesehatan hewan yang profesional akan terlaksana apabila didasari prinsip nilai strategis dengan tindakan pengamatan, penyidikan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan yang terstruktur dengan baik. Untuk itu dibutuhkan media pelayanan kesehatan hewan yang dapat dipertanggungjawabkan yaitu laboratorium kesehatan hewan. Kualitas pelayanan prima di laboratorium kesehatan hewan sangat dipengaruhi oleh tersedianya infrastruktur yang memadai dan memenuhi persyaratan serta didukung oleh sumber daya manusia medik/paramedik veteriner yang terampil, profesional dan handal dalam pelayanan diagnosa penyakit hewan.

#### 3. 2. Misi

Untuk merealisasikan visi tersebut di atas, maka dijabarkan dalam bentuk misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional.

2. Menyediakan informasi tentang kesehatan hewan tingkat nasional maupun internasional.
3. Melindungi ternak dari penyakit hewan yang mengancam kelestarian sumber daya hewan dan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mewujudkan status kesehatan hewan yang kondusif untuk menjamin kestabilan usaha di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang lestari dan berdaya saing.
5. Mewujudkan infrastruktur laboratorium yang aman bagi petugas, masyarakat, hewan dan lingkungannya.
6. Mewujudkan produk pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal serta berkualitas.
7. Mewujudkan bahan asal hewan yang aman, sehat, dan utuh serta berkualitas

### 3.3 Nilai-Nilai

#### a. Disiplin

Selalu bekerja dengan konsisten,

#### b. Percaya diri

Keyakinan untuk bisa lebih maju dan berhasil,

#### c. Keunggulan

Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik,

## BAB IV

### FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Penetapan faktor penentu keberhasilan ini, didasarkan kepada analisis isue-isue strategik dan pilihan dari hasil analisis faktor-faktor lingkungan internal berupa faktor kekuatan dan kelemahan serta faktor lingkungan eksternal berupa peluang dan tantangan yang ada (Analisis SWOT); (Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4). Faktor penentu keberhasilan (Critical Success Factors) ini, merupakan faktor-faktor yang sangat penting dari unsur-unsur pemerintahan dan masyarakat untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan strategi BB-Vet Denpasar dalam mencapai visi dan misiya. Faktor-faktor kunci keberhasilan ini berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi BB-Vet Denpasar dalam rangka pencapaian tujuan dan misi secara efektif dan efisien.

Berdasarkan analisis faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, berikut ini dirumuskan faktor-faktor penentu keberhasilan sebagai berikut :

1. Tersedianya sumber daya manusia yang handal untuk memberikan pelayanan prima kepada pelanggan. Keberhasilan BB-Vet Denpasar dalam menjalankan visi dan misinya sangat terganggu pada kualitas SDM. Balai Besar Veteriner Denpasar didukung oleh 80 PNS tersebut, 5 orang menyandang gelar S3, 9 orang S2, 13 orang dokter hewan. Adanya sumber daya manusia yang handal tersebut kiranya BB-Vet Denpasar dapat menjalankan visi dan misinya dengan baik. Sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi banyak dipengaruhi oleh perilaku para pesertanya (partisipannya) atau aktornya. Keikutsertaan sumber daya manusia dalam organisasi diatur dengan adanya pemberian wewenang dan tanggung jawab. Merumuskan wewenang dan tanggung jawab yang harus dicapai karyawan dengan standar atau tolak ukur yang telah ditetapkan dan disepakati oleh karyawan dan atasan. Karyawan bersama atasan masing-masing dapat menetapkan sasaran kerja dan standar kinerja yang harus dicapai serta menilai hasil-hasil yang sebenarnya dicapai pada akhir kurun waktu tertentu. sumber daya manusia yang berkualitas dan handal dalam rangka menghadapi globalisasi.
2. Adanya tuntutan pelanggan memacu balai untuk meningkatkan jumlah metode uji yang terakreditasi. Tuntutan terhadap laboratorium masa yang akan datang sangat berbeda dengan kondisi laboratorium saat ini. Untuk bisa bersaing dengan baik laboratorium dituntut memiliki kelebihan dan keunggulan dibandingkan

pesaingnya. Laboratorium merupakan tempat penyedia jasa pengujian harus dikelola secara profesional dan dijaga tetap diakui keberadaannya. Untuk bisa tetap diakui keberadaannya khususnya oleh pengguna jasa pelayanan diagnostik penyakit hewan maka laboratorium harus mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna jasa. Sampai saat ini semua personil laboratorium telah mendapat pelatihan mengenai ISO/SNI baik internal (dilakukan oleh BB-Vet Denpasar) maupun eksternal, yaitu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh lembaga lain. Ruang lingkup metode uji yang telah terakreditasi masih terbatas untuk itu BB-Vet Denpasar masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan pelaksanaan sistem mutu.

3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada untuk mendukung stakeholder menghadapi perdagangan bebas. Sampai saat ini BB-Vet Denpasar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana dasar seperti: laboratorium patologi, hematologi, patologi klinik, serologi, kimia analitik, biologi molekuler, kultur bakteri, uji biologis, koleksi data dan bahan biologik, instalasi hewan percobaan serta sterilisasi. Sarana dan prasarana dasar tersebut bila dimanfaatkan secara optimal mampu menunjang segala aktivitas kegiatan penyidikan dan pengujian veteriner serta penelitian terapan yang dilakukan oleh BB-Vet Denpasar.
4. Adanya penerapan standar pengujian internasional akan memacu balai untuk mengembangkan jumlah metode uji yang terakreditasi. Adanya standar dalam pengujian mutu, dalam hal ini metode pengujian yang dilakukan sesuai dengan standar nasional/internasional ini merupakan salah satu pemicu keberhasilan BB-Vet Denpasar untuk terus berbenah dan meningkatkan jumlah metode uji yang terakreditasi. Semakin banyak metode uji yang terakreditasi ini menandakan bahwa laboratorium BB-Vet Denpasar mendapat pengakuan baik dari tingkat nasional maupun internasional terhadap manajemen dan teknis pengujiannya serta menjadi nilai jual bagi BB-Vet Denpasar dalam pelaksanaan aktivitas kegiatannya.

Tabel 1. Identifikasi Lingkungan Strategik Internal dan Eksternal

Lingkungan Internal	Lingkungan Eksternal
Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya sumber daya manusia berpotensi.</li> <li>2. Struktur organisasi yang diakui</li> <li>3. Tersedianya sarana dan prasarana dasar laboratorium</li> <li>4. Tersedianya dana operasional.</li> <li>5. Kecukupan pendidikan dan latihan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan pelanggan/stakeholder akan pelayanan prima</li> <li>2. Jalinan kemitraan</li> <li>3. Jaringan kerjasama laboratorium.</li> <li>4. Persyaratan pengujian bahan asal hewan.</li> <li>5. Tuntutan lingkungan hidup sehat</li> </ol>
Kelemahan	Tantangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pengujian yang terakreditasi terbatas</li> <li>2. Disiplin personil belum optimal</li> <li>3. Jumlah aparatur yang profesional terbatas.</li> <li>4. Keterpaduan kerja belum optimal.</li> <li>5. Kompetisi antar aparatur belum terwujud.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ancaman masuknya penyakit eksotik</li> <li>2. Ancaman mutasi mikroorg. menjadi lebih ganas.</li> <li>3. Tuntutan penerapan standar pengujian internasional</li> <li>4. Ancaman keamanan dan bioterorisme</li> <li>5. Perdagangan bebas</li> </ol>

Tabel 2. Kesimpulan analisis Faktor Internal (KAFI)

No	Faktor Internal Strategik	Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan Prioritas
<b>Kekuatan (Strengths, S)</b>					
1	Tersedianya sumber daya manusia berpotensi.	13	3	39	I
2	Struktur organisasi yang diakui	9	2	18	IV
3	Tersedianya sarana dan prasarana dasar laboratorium	10	3	30	III
4	Tersedianya dana operasional.	11	3	33	II
5	Kecukupan pendidikan dan latihan.	7	2	14	V
<b>Kelemahan (weaknesses, W)</b>					
1	Metode pengujian yang terakreditasi terbatas	15	3	45	I
2	Disiplin personil belum optimal	12	3	36	II
3	Jumlah aparatur yang profesional terbatas.	10	2	20	III
4	Keterpaduan kerja belum optimal.	8	3	18	IV
5	Kompetisi antar aparatur belum terwujud.	6	2	12	V

Tabel 3. Kesimpulan Analisis Faktor Eksternal (KAFE)

No	Faktor Eksternal Strategik	Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan
<b>Peluang (Opportunities, O)</b>					
1	Tuntutan pelanggan/stakeholder akan pelayanan prima	15	4	60	I
2	Jalinan kemitraan	7	3	21	IV
3	Jaringan kerjasama laboratorium.	10	3	30	III
4	Persyaratan pengujian bahan asal hewan.	12	3	36	II
5	Tuntutan lingkungan hidup sehat	6	2	12	V
<b>Tantangan (Threats, T)</b>					
1	Ancaman masuknya penyakit eksotik	11	3	33	II
2	Ancaman mutasi mikroorg. menjadi lebih ganas.	9	2	18	IV
3	Tuntutan penerapan standar pengujian internasional	13	4	52	I
4	Ancaman keamanan dan bioterorisme	8	2	16	V
5	Perdagangan bebas	9	3	27	III

Tabel 4. Analisis SWOT untuk Menentukan Pilihan Asumsi Stratejik

KAFE	KAFI	
	Kekuatan (S) 1. Kecukupan SDM 2. Tersedianya dana pemerintah 3. Tersedian sarana & prasarana	Kelemahan (W) 1. Keterbatasan metode uji terakreditasi 2. Disiplin personel kurang 3. Jumlah aparatur profesional kurang
Peluang (O)	Asumsi Stratejik (SO)	Asumsi Stratejik (WO)
1. Tuntutan pelanggan 2. Persyaratan pengujian bahan asal hewan 3. Jaringan kerjasama laboratorium	1. Memperdayakan SDM yang ada untuk memberikan pelayanan prima kepada pelanggan 2. Memanfaatkan dana yang ada untuk memenuhi persyaratan pengujian bahan asal hewan 3. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk melakukan kerjasama laboratorium dengan institusi lain.	1. Adanya tuntutan pelanggan memacu balai untuk meningkatkan jumlah metode uji yang terakreditasi 2. Adanya persyaratan pengujian bahan asal hewan, menuntut aparatur lebih disiplin. 3. Adanya kerjasama dengan pihak lain, menuntut aparatur lebih profesional dalam bekerja
Tantangan (T)	Asumsi Stratejik (ST)	Asumsi Stratejik (WT)
1. Penerapan standar pengujian internasional 2. Ancaman penyakit eksotik 3. Perdagangan bebas	1. Mengoptimalkan kemampuan SDM untuk mendapatkan pengakuan pengujian nasional/internasional melalui akreditasi sesuai ISO 17025 2. Memanfaatkan dana pemerintah untuk melakukan surveilans terhadap kemungkinan masuknya penyakit eksotik 3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada untuk mendukung stakeholder menghadapi perdagangan bebas.	1. Adanya penerapan standar pengujian internasional akan memacu balai untuk mengembangkan jumlah metode uji yang terakreditasi 2. Adanya ancaman penyakit eksotik menuntut pegawai lebih berdisiplin dalam bekerja 3. Adanya perdagangan bebas, memacu pegawai lebih profesional dalam melakukan tugas dan kewajibannya

## BAB V PENETAPAN TUJUAN DAN SASARAN

### 5.1. Pengertian Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan bersifat idealistik, mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik, yang akan menjadi arah perjalanan BB-Vet Denpasar dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria, akseptibilitas, aksesibilitas dan kewenangan yang mudah di pahami seluruh staf BB-Vet Denpasar

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai melalui tindakan berupa kebijakan alokasi sumberdaya, program dan kegiatan. Keberhasilan mencapai berbagai sasaran sangat penting di tinjau dari :

1. Lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana.
2. Meletakkan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau kinerja balai.
3. Sebagai alat untuk memicu dan memacu, agar semua organisasi pemerintah sadar terhadap kemungkinan timbulnya permasalahan karena adanya bidang-bidang kegiatan tertentu yang tidak membuahkan hasil pada tingkat yang diharapkan.

Pencapaian sasaran agar efektif, harus bersifat spesifik, dapat dilaksanakan, dapat diukur, menantang namun dapat dicapai dan berorientasi pada hasil. Sasaran operasional tahunan ialah pernyataan hal-hal yang diharapkan oleh setiap unit organisasi dalam peranannya terhadap pencapaian visi dan misi pemerintah daerah yang telah ditetapkan.

### 5.2. Tujuan dan Sasaran

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan BB-Vet Denpasar, yang ditempuh melalui penetapan beberapa sasaran yang satu dengan lainnya saling terkait. Tujuan dan sasaran dari masing-masing misi dijabarkan sebagai berikut :

Misi 1 : Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional.

Tujuan I : Tersedianya pelayanan diagnosa penyakit hewan yang cepat dan akurat.

Sasaran : 1. Meningkatnya pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada

masyarakat pengguna.

2. Meningkatkan kemampuan deteksi dini penyakit hewan.

Tujuan II : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Sasaran : Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis.

Tujuan III : Tersedianya bahan dan peralatan diagnostik penyakit hewan yang memadai.

Sasaran : Meningkatnya kecepatan diagnosa penyakit hewan.

Misi 2 : Menyediakan informasi tentang kesehatan hewan tingkat nasional maupun internasional

Tujuan I : Terwujudnya informasi kesehatan hewan untuk kepentingan tingkat nasional maupun internasional.

Sasaran : 1. Tersedianya data informasi kesehatan hewan yang  
2. Terakreditasinya laboratorium BB-Vet Denpasar

Tujuan II : Mengoptimalkan sistem informasi kesehatan hewan yang telah ada dalam rangka pengamatan dini penyakit hewan menular dan penanggulangannya.

Sasaran : 1. Tersedianya peta penyakit hewan regional  
2. Tersedianya sistem jaringan nasional/Infolab plus  
3. Tersedianya website BB-Vet Denpasar

Misi 3 : Melindungi ternak dari penyakit hewan yang mengancam kelestarian sumber daya hewan dan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan : Melakukan investigasi penyakit eksotik di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.

Sasaran : Terdeteksinya penyakit eksotik pada ternak di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.

Misi 4 : Mewujudkan status kesehatan hewan yang kondusif untuk menjamin kestabilan usaha di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang lestari dan berdaya saing.

Tujuan : Melakukan surveilans dan monitoring penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.

Sasaran : Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.

Misi 5 : Mewujudkan infrastruktur laboratorium yang aman bagi petugas, masyarakat dan lingkungannya.

Tujuan : Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium kantor yang aman bagi petugas, masyarakat dan lingkungannya.

Sasaran : 1. Gedung laboratorium, administrasi, rumah dinas, lingkungan kantor terawat dengan baik  
2. Bahan kimia dan peralatan untuk diagnostik cukup tersedia.

Misi 6 : Mewujudkan produk pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal serta berkualitas.

Tujuan : Melakukan surveilans dan monitoring residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan

Sasaran : Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan.

Misi 7 : Mewujudkan bahan asal hewan yang aman, sehat, dan utuh serta berkualitas

Tujuan : Melakukan surveilans dan monitoring residu cemaran mikroba dan antibiotika pada bahan asal hewan.

Sasaran : Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan antibiotika pada bahan asal hewan.

### 5.3. Sasaran Makro

Pencapaian tujuan dan sasaran tersebut di atas diharapkan dapat mencapai sasaran makro yang ditetapkan selama periode 2010-2014. Sasaran makro yang dimaksudkan di sini adalah indikator makro sebagai cerminan misi dalam wujud yang lebih konkrit dan dapat diukur. Indikator tersebut yang terdiri dari indikator ekonomi dan indikator sosial

yang selanjutnya merupakan acuan dalam rangka mewujudkan visi BB-Vet Denpasar secara makro.

Pencapaian sasaran tersebut didasarkan pada perkembangan yang terjadi yang dapat dipengaruhi oleh kondisi dimasa yang akan datang baik yang menyangkut perkembangan dalam skala regional, nasional maupun skala global; karena situasi kesehatan hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar tergantung dari perkembangan situasi politik, ekonomi dan pengaruh global lainnya.

Dalam jangka pendek, pembangunan kesehatan hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar diarahkan untuk tetap terpeliharanya kesehatan hewan yang optimal, terlindunginya lingkungan budidaya ternak, tercapainya tingkat daya saing global serta terjaminnya perlindungan ternak dari penyakit eksotik. Atas dasar kondisi tersebut, selanjutnya dalam jangka menengah lebih diarahkan pada meningkatnya produktifitas ternak, menurunnya angka kesakitan dan kematian serta meningkatnya angka kelahiran hewan/ternak, meningkatnya kemampuan deteksi dini penyakit hewan, meningkatnya jumlah wilayah yang bebas penyakit hewan menular, serta meningkatnya kemampuan merespon terhadap timbulnya wabah penyakit hewan menular dan eksotik.

Pencapaian indikator makro tersebut sangat tergantung kemauan dan partisipasi masyarakat serta swasta. Untuk itu diperlukan keterpaduan meningkatkan kinerja bersama antara BB-Vet Denpasar, pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota yang ada di wilayah kerja, masyarakat serta swasta. Adapun indikator makro yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

#### 1. Kualitas Sumber Daya Manusia.

Distribusi sumber daya manusia (SDM) yang ada di Balai Besar Veteriner Denpasar berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan, masa kerja, usia dan jenis kelamin ditampilkan pada Tabel 1. Jumlah terbanyak staf Balai Besar Veteriner Denpasar adalah berpendidikan SD – SMA. Perkembangan tingkat pendidikan staf di Balai Besar Veteriner Denpasar dari tahun 2006 sampai 2008.

Tabel 1. Distribusi SDM Balai Besar Veteriner Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Usia dan Jenis Kelamin

Distribusi SDM Berdasarkan	2006		2007		2008	
	Jumlah (orang)	(%)	Jumlah (orang)	(%)	Jumlah (orang)	(%)
<b>1. Tingkat Pendidikan</b>						
SD	6	8,2	5	6,9	5	6,3
SMP	2	2,7	2	2,7	2	2,7
SMA	43	58,9	41	56,2	44	55
Diploma (Drh)						
a. Bidang Peternakan	-	-	-	-	2	2,5
b. Bidang Non Peternakan						
S1						
a. Bidang Peternakan (Drh)	18	24,7	15	20,5	13	17,8
b. Bidang Non Peternakan						
S2						
a. Bidang Peternakan (Drh)	1	1,4	5	6,9	9	11,3
b. Bidang Non Peternakan						
S3						
a. Bidang Peternakan (Drh)	3	4,1	5	20,5	5	6,3
b. Bidang Non Peternakan						
<b>2. Masa Kerja</b>						
a. <5 tahun	1	1,4	1	6,9	4	5
b. 5 – 15 tahun	21	28,8	17	23,3	12	16,4
c. >15 tahun	51	69,9	55	75,3	64	80
<b>3. Usia</b>						
a. <25 tahun	-	-	-	-	-	-
b. 25 – 40 tahun	10	13,7	9	12,3	18	22,5
c. > 40 tahun	63	86,3	64	87,7	66	82,5
<b>4. Jenis Kelamin</b>						
a. Laki-laki	55	75,3	55	75,3	61	76,25
b. Perempuan	18	24,7	18	24,7	19	23,73
Jumlah	73	100	73	100	80	100

2. Sarana dan prasarana laboratorium.

Secara umum Balai Besar Veteriner Denpasar didukung oleh sarana dan prasarana gedung dan laboratorium yang cukup memadai namun kebanyakan telah berusia tua.

Dalam kaitan itu, dalam rangka meningkatkan kinerja, peran dan fungsi pelayanan di bidang pengujian dan penyidikan veteriner masih diperlukan sarana gedung laboratorium yang memadai beserta sarana teknis pendukungnya.

Teknologi pengujian dibidang kesehatan hewan maupun kesehatan masyarakat veteriner telah cukup dikuasai oleh BB-Vet Denpasar, baik yang bersifat sederhana maupun berupa teknologi canggih. Teknik pengujian yang tergolong canggih seperti: enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA), Fluorescent antibody tehniqe (FAT), imunopatologi, neutralization peroxidase linked assay (NPLA), counter immuno electrophoresis, western immunoblotting, isolasi virus dengan sistem kultur sel, polymerase chain reaction (PCR), dan lain-lain telah dikuasai dan dapat dilaksanakan di BB-Vet Denpasar. Untuk tetap dapat terpeliharanya kemampuan tersebut sangat dibutuhkan peralatan laboratorium yang baru serta pelatihan-pelatihan teknis bagi aparat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 3. Jumlah metode uji yang terakreditasi.

Seluruh laboratorium (Bioteknologi, Kesmavet, Parasitologi, Patologi, Virologi, Bakteriologi) yang ada di lingkup BB-Vet Denpasar telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak bulan Pebruari 2002. Sebanyak 18 ruang lingkup pengujian yang tersebar diseluruh laboratorium telah diakreditasi oleh KAN dan akan terus dilakukan perluasan lagi di tahun-tahun mendatang. Disamping itu BB-Vet Denpasar telah mengikuti program uji profisiensi dengan Australia National Quality Assurance Program (ANQAP) Asutralia sejak tahun 2001. Ini artinya BB-Vet Denpasar memiliki kualifikasi atau kemampuan untuk melakukan pengujian setara dengan laboratorium anggota ANQAP. Akreditasi merupakan pengakuan terhadap unjuk kerja dan kompetensi laboratorium untuk melakukan suatu pengujian. Kedepan, BB-Vet Denpasar akan terus berusaha untuk meningkatkan jumlah metode uji yang terakreditasi.

### 4. Surveilans dan monitoring penyakit hewan menular strategis dan penyakit eksotik.

Surveilans dan monitoring penyakit hewan menular strategis maupun penyakit eksotik dilakukan secara berkesinambungan bekerjasama dengan Dinas Peternakan Provinsi, Kabupaten/Kota di wilayah kerja. Dari 13 jenis penyakit strategis terdapat 5 jenis penyakit yang mendapatkan prioritas dan perhatian khusus karena dampak kerugian ekonomi dan dampak kesehatan masyarakat veteriner yang ditimbulkannya. Ke-5 jenis penyakit

tersebut antara lain: penyakit Brucellosis, Rabies, Hog Cholera, Avian Influenza, dan Anthrax. Surveilans epidemiologis untuk kewaspadaan dini terhadap penyakit hewan eksotik dilakukan terhadap penyakit mulut dan kuku (PMK) dan bovine spongiform encephalomyopathy (BSE).

#### 5. Pelayanan diagnosa penyakit hewan.

Balai Besar Veteriner Denpasar memiliki 6 laboratorium yaitu: Laboratorium Parasitologi, Patologi, Bakteriologi, Virologi, Bioteknologi dan Kesmavet. Jenis uji yang dapat dikerjakan di masing-masing laboratorium adalah sebagai berikut:

- a. Laboratorium Bakteriologi menguji spesimen dengan teknik pengujian isolasi, uji sensitifitas, RBT, CFT, ELISA SE, ELISA Anthrax dan Aglutinasi.
- b. Laboratorium Bioteknologi menguji spesimen dengan teknik pengujian ELISA JD/BIV, Western Blotting, hematologi, PCR, WBC, isolasi PBMC, dan isolasi plasma.
- c. Laboratorium Kesmavet menguji spesimen dengan teknik pengujian bio-assay untuk residu antibiotika, cemaran mikroba, dan residu formalin.
- d. Laboratorium Parasitologi menguji spesimen dengan teknik pengujian Card Aglutinasi Test, ELISA Fasciola, identifikasi parasit darah, mikrohematokrit, natip, whitlock dan mikroskopis.
- e. Laboratorium Patologi menguji spesimen dengan teknik pengujian PA, HP, IHK.
- f. Laboratorium Virologi menguji spesimen dengan teknik pengujian AGP, HA/HI, isolasi virus, Real Time-PCR.

Kecepatan pelayanan terutama dalam hal menjawab hasil pengujian terus ditingkatkan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam sistem panduan mutu yang dianut oleh BB-Vet Denpasar.

## BAB VI

### CARA MENCAPAI TUJUAN

Cara mencapai tujuan dari penetapan dan sasaran yang digunakan dalam Bab V, dapat dicapai melalui kebijakan dan program-program yang dituangkan kedalam kegiatan-kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar yang mengacu kepada arah kebijakan Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Jenderal Peternakan dengan kebijakan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Hewan.
2. Pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan
3. Pengamatan dan penelitian penyakit hewan
4. Pengembangan sistem informasi kesehatan hewan.
5. Pengembangan Kesehatan Masyarakat Veteriner
6. Peningkatan kepedulian masyarakat (public awareness)

Program dan Kegiatan.

Sebagai bagian dari program utama pembangunan peternakan secara umum yaitu: program pemerintahan yang baik dan program peningkatan ketahanan pangan, maka program dan kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2010 sampai dengan 2014 adalah:

1. Program pengembangan diagnosa dan pengujian veteriner, dengan kegiatan:
  - a. Pengadaan peralatan untuk kebutuhan diagnosa dan pengujian veteriner.
  - b. Pengadaan antigen dan konjugat.
  - c. Pengadaan makanan dan hewan percobaan.
  - d. Akreditasi metode pengujian laboratorium.
2. Program penyebaran informasi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dengan kegiatan:
  - a. Pemeliharaan/pengadaan komputer, printer dan sistem jaringan/LAN, internet.
  - b. Pengembangan sistem informasi kesehatan hewan lewat situs website dan infolab-plus.

- c. Penyebaran informasi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner melalui penerbitan bulletin, leaflet dan internet.
  - d. Pembuatan pedoman penyakit hewan menular.
  - e. Pembuatan peta penyakit hewan menular.
  - f. Pembuatan pedoman teknis pengenalan penyakit eksotik.
  - g. Pembuatan dokumentasi dan visualisasi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
3. Program perlindungan terhadap penyakit eksotik, dengan kegiatan:
- a. Surveilans PMK dan BSE di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.
4. Program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan, dengan kegiatan:
- a. Pengamatan (surveilans) terhadap beberapa penyakit: gangguan reproduksi, Brucellosis, Anthrax, Rabies, Hog Cholera, Sura, Toxoplasmosis, penyakit Jembrana, Avian Influenza
  - b. Koordinasi penanganan penyakit Anthrax, Avian Influenza
5. Program keamanan pangan asal hewan, dengan kegiatan:
- a. Pemeriksaan cemaran mikroba dan residu dalam produk asal hewan.
  - b. Membuat pedoman standar pengujian dalam bidang kesmavet.
6. Program pengembangan sumber daya manusia kesehatan hewan, dengan kegiatan:
- a. Pengadaan pegawai yang profesional
  - b. Peningkatan mutu SDM melalui magang/pelatihan baik dalam maupun luar negeri, pendidikan S2/S3 tenaga yang potensial.
7. Program peningkatan sarana dan prasarana laboratoium dan kantor.
- a. Pemeliharaan/renovasi gedung laboratoium dan administrasi.
  - b. Pemeliharaan/renovasi kandang hewan percobaan.
  - c. Pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium.
  - d. Pemeliharaan kendaraan bermotor roda 2 dan 4.
  - e. Pemeliharaan/renovasi rumah dinas
  - f. Pemeliharaan/renovasi pagar lingkungan kantor.

## BAB VII PENGUKURAN DAN EVALUASI KINERJA

### 7. 1. Pengukuran Kinerja

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program kegiatan.

Sejalan dengan perubahan tersebut sesuai dengan paradigma yang berkembang setiap program kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah hendaknya bersifat transparan dan dapat diukur. Hal ini sesuai dengan upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dimana salah satu dari sepuluh prinsip good governance adalah akuntabilitas yang merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik.

Berdasarkan pada hal tersebut, maka rencana kegiatan, program kebijakan, sasaran, tujuan, Misi, Visi yang tertuang di dalam RENSTRA tingkat keberhasilan yang dicapai hendaknya dapat diukur, sehingga dengan demikian terjadi hubungan yang sangat erat antara perencanaan dengan pelaksanaan yang dalam hal ini tercermin dalam tingkat keberhasilannya.

Di dalam melakukan pengukuran kinerja terlebih dahulu disajikan dokumen Rencana Statejik Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2010-2014 (Lampiran 1) yang merupakan rencana lima tahunan. Sebelum pengukuran kinerja dilakukan ada beberapa komponen rencana kinerja yang perlu diperhatikan antara lain indikator kinerja yaitu ukuran kuantatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun indikator kinerja tersebut adalah :

- a. Masukkan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya;
- b. Keluaran (output) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu program dan kegiatan berdasarkan masukan yang digunakan;
- c. Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Outcome merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;

- d. Manfaat (Benefit) adalah kegunaan suatu keluaran (output) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik;
- e. Dampak (Impact) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya baik bersifat positif maupun negatif yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran. Dalam hubungan ini. Penetapan indikator kinerja kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus dikordinasikan. Indikator kinerja dimaksud hendaknya (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara obyektif, (3) relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan (4) tidak bias.

Berdasarkan dokumen Rencana Strategik maka dilakukan penjabaran ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Veteriner Denpasar (Lampiran 2)

Dalam pengukuran kinerja ada beberapa hal tahapan yang dilakukan yaitu penetapan, pengumpulan data dan cara pengukuran kinerja. Penetapan indikator telah disebutkan seperti uraian diatas, sedangkan pengumpulan data kinerja dimaksudkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya, manfaat, efektif dan efisien.

Pengumpulan data untuk indikator kinerja masukan, keluaran dan hasil secara sistematis relative mudah diperoleh, namun data untuk indikator kinerja manfaat dan dampak sulit dicapai karena memerlukan survey tersendiri guna mendapatkan data tingkat kepuasan masyarakat terhadap hasil yang dicapai sebagai dampak dari kebijakan yang dilaksanakan terhadap masyarakat.

Dampak dari suatu kegiatan belum tentu bisa dilihat satu tahun atau dua tahun melainkan dalam waktu yang relative lama. Pengumpulan data untuk pengukuran kinerja hanya sampai kepada data masukan, keluaran dan hasil.

Pengukuran kinerja meliputi kinerja kegiatan dan tingkat pencapaian sasaran. Pengukuran kinerja kegiatan dimaksud menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) (Lampiran 3). Untuk mengukur kinerja sasaran menggunakan formulir Pengukuran

Pencapaian Sasaran (PPS) (Lampiran 4). Untuk mengukur kinerja kegiatan (PPK) dan kinerja sasaran (PPS) digunakan rumus:

Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian =  $\text{Realisasi/Rencana} \times 100\%$

Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik.

## 7. 2. Evaluasi Kinerja

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan formulir PKK, dilakukan evaluasi terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar data dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan dimasa yang akan datang.

Selain itu dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara input dan output baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh instansi dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu.

Selanjutnya dilakukan pula pengukuran/penentuan tingkat efektivitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil, manfaat atau dampak. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap setiap erbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Untuk melakukan analisis akuntabilitas kinerja harus menyajikan data dan informasi yang relevan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan secara lebih luas dan mendalam. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu analisis tentang pencapaian akuntabilitas kinerja instansi secara keseluruhan.

Analisis tersebut meliputi urutan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik. Dalam analisis ini perlu pula dijelaskan perkembangan kondisi pencapaian sasaran dan tujuan secara efisien dan efektif, sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi atau data yang diperoleh secara lengkap dan akurat,

termasuk pula evaluasi kebijakan untuk mengetahui ketepatan dan efektivitas baik kebijakan itu sendiri maupun sistem dan proses pelaksanaannya.

## BAB VIII KAIDAH PELAKSANAAN

### 8. 1. Pedoman Pelaksanaan

1. Renstra Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2010-2014 adalah merupakan komitmen bersama Balai Besar Veterier Denpasar beserta seluruh unit kerja dalam bidang perencanaan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.
2. Seluruh unit kerja dilingkungan Balai Besar Veteriner Denpasar di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang dituangkan dalam renstra unit kerja masing-masing berpedoman pada RENSTRA BB-Vet Denpasar Tahun 2010-2014.
3. RENSTRA Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2010-2014 dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab untuk mendukung tercapainya kinerja BB-Vet Denpasar.

### 8. 2. Metode Pelaksanaan

Pencapaian visi dan misi didukung oleh pencaaian 6 kebijakan dan 7 program yang telah ditetapkan. Pengendalian pencapaian sasaran dalam RENSTRA dilakukan oleh Kepala BB-Vet Denpasar yang pelaksanaan sehari-harinya dibantu seluruh unit kerja di lingkungan BB-Vet Denpasar. Sumber pembiayaan untuk melaksanakan RENSTRA BB-Vet Denpasar Tahun 2010-2014 bersumber dari APBN.

### 8. 3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi adalah merupakan bagian dari manajemen pembangunan yang tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan perencanaan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada hakekatnya adalah merupakan informasi sekaligus bahan untuk penyusunan rencana periode berikutnya.

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam kaitannya dengan pelaksanaan RENSTRA adalah :

1. Monitoring dan evaluasi sangat terkait dengan pengukuran kinerja instansi Balai Besar Veteriner Denpasar.
2. Monitoring dan evaluasi hendaknya dilakukan secara baik dan bertanggung jawab agar terjamin obyektivitasnya.

## BAB IX PENUTUP

Pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 memberi kewenangan kepada pemerintah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan pembangunan di daerahnya. Hal ini menjadikan tantangan karena adanya ketidakseimbangan pembangunan antar regional dan antar sektoral termasuk juga didalamnya pembangunan disektor peternakan. Oleh karena itu dimasa mendatang perlu meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan sektor peternakan antar kabupaten/kota. Hal ini menjadi satu kesatuan strategi utama pembangunan kesehatan hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar kedepan, guna tercapainya visi BB-Vet Denpasar, yaitu : “Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Produktif Melalui Pelayanan Diagnosa Penyakit Hewan dan Pengujian Bahan Asal Hewan yang Cepat, Tepat, serta Akurat”

Dalam rangka terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna serta bebas dari KKN disusun Rencana Strategik BB-Vet Denpasar sesuai dengan amanat PP. Nomor 25 Tahun 2000 dan PP. Nomor 108 Tahun 2000. Rencana Strategik BB-Vet Denpasar tersebut keberhasilannya tergantung dari dukungan semua pihak, baik karyawan/karyawati BB-Vet Denpasar, pemerintah provinsi, kabupaten/kota yang berada di wilayah kerja BB-Vet Denpasar, swasta maupun masyarakat.

Demikian semoga dokumen ini dapat menjadi acuan dan pedoman bagi semua pihak untuk tercapainya visi Balai Besar Veteriner Denpasar.

## Identifikasi lingkungan strategik Internal dan eksternal

Lingkungan Internal	Lingkungan Eksternal
<b>Kekuatan</b>	<b>Peluang</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya sumber daya manusia berpotensi.</li> <li>2. Struktur organisasi yang diakui</li> <li>3. Tersedianya sarana dan prasarana dasar laboratorium</li> <li>4. Tersedianya dana operasional.</li> <li>5. Kecukupan pendidikan dan latihan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan pelanggan/stakeholder akan pelayanan prima</li> <li>2. Jalinan kemitraan</li> <li>3. Jaringan kerjasama laboratorium.</li> <li>4. Persyaratan pengujian bahan asal hewan.</li> <li>5. Tuntutan lingkungan hidup sehat</li> </ol>
<b>Kelemahan</b>	<b>Tantangan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pengujian yang terakreditasi terbatas</li> <li>2. Disiplin personil belum optimal</li> <li>3. Jumlah aparatur yang profesional terbatas.</li> <li>4. Keterpaduan kerja belum optimal.</li> <li>5. Kompetisi antar aparatur belum terwujud.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ancaman masuknya penyakit eksotik</li> <li>2. Ancaman mutasi mikroorg. menjadi lebih ganas.</li> <li>3. Tuntutan penerapan standar pengujian internasional</li> <li>4. Ancaman keamanan dan bioterorisme</li> <li>5. Perdagangan bebas</li> </ol>

### Kesimpulan analisis Faktor Internal (KAFI)

No	Faktor Internal Strategik	Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan Prioritas
<b>Kekuatan (Strengths, S)</b>					
1	Tersedianya sumber daya manusia berpotensi.	13	3	39	I
2	Struktur organisasi yang diakui	9	2	18	IV
3	Tersedianya sarana dan prasarana dasar laboratorium	10	3	30	III
4	Tersedianya dana operasional.	11	3	33	II
5	Kecukupan pendidikan dan latihan.	7	2	14	V
<b>Kelemahan (weaknesses, W)</b>					
1	Metode pengujian yang terakreditasi terbatas	15	3	45	I
2	Disiplin personil belum optimal	12	3	36	II
3	Jumlah aparatur yang profesional terbatas.	10	2	20	III
4	Keterpaduan kerja belum optimal.	8	3	18	IV
5	Kompetisi antar aparatur belum terwujud.	6	2	12	V

### Kesimpulan Analisis Faktor Eksternal (KAFE)

No	Faktor Eksternal Strategik	Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan
<b>Peluang (Opportunities, O)</b>					
1	Tuntutan pelanggan/stakeholder akan pelayanan prima	15	4	60	I
2	Jalinan kemitraan	7	3	21	IV
3	Jaringan kerjasama laboratorium.	10	3	30	III
4	Persyaratan pengujian bahan asal hewan.	12	3	36	II
5	Tuntutan lingkungan hidup sehat	6	2	12	V
<b>Tantangan (Threats, T)</b>					
1	Ancaman masuknya penyakit eksotik	11	3	33	II
2	Ancaman mutasi mikroorg. menjadi lebih ganas.	9	2	18	IV
3	Tuntutan penerapan standar pengujian internasional	13	4	52	I
4	Ancaman keamanan dan bioterorisme	8	2	16	V
5	Perdagangan bebas	9	3	27	III

## Analisis SWOT untuk Menentukan Pilihan Asumsi Strategik

<b>KAFE</b>	<b>KAFI</b>	
	<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
<b>KAFE</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecukupan SDM</li> <li>2. Tersedianya dana pemerintah</li> <li>3. Tersedian sarana &amp; prasarana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan metode uji terakreditasi</li> <li>2. Disiplin personel kurang</li> <li>3. Jumlah aparatur profesional kurang</li> </ol>
<b>Peluang (O)</b>	<b>Asumsi Strategik (SO)</b>	<b>Asumsi Strategik (WO)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan pelanggan</li> <li>2. Persyaratan pengujian bahan asal hewan</li> <li>3. Jaringan kerjasama laboratorium</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperdayakan SDM yang ada untuk memberikan pelayanan prima kepada pelanggan</li> <li>2. Memanfaatkan dana yang ada untuk memenuhi persyaratan pengujian bahan asal hewan</li> <li>3. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk melakukan kerjasama laboratorium dengan institusi lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya tuntutan pelanggan memacu balai untuk meningkatkan jumlah metode uji yang terakreditasi</li> <li>2. Adanya persyaratan pengujian bahan asal hewan, menuntut aparatur lebih disiplin.</li> <li>3. Adanya kerjasama dengan pihak lain, menuntut aparatur lebih profesional dalam bekerja</li> </ol>
<b>Tantangan (T)</b>	<b>Asumsi Strategik (ST)</b>	<b>Asumsi Strategik (WT)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan standar pengujian internasional</li> <li>2. Ancaman penyakit eksotik</li> <li>3. Perdagangan bebas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan kemampuan SDM untuk mendapatkan pengakuan pengujian nasional/internasional melalui akreditasi sesuai ISO 17025</li> <li>2. Memanfaatkan dana pemerintah untuk melakukan surveilans terhadap kemungkinan masuknya penyakit eksotik</li> <li>3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada untuk mendukung stakeholder menghadapi perdagangan bebas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya penerapan standar pengujian internasional akan memacu balai untuk mengembangkan jumlah metode uji yang terakreditasi</li> <li>2. Adanya ancaman penyakit eksotik menuntut pegawai lebih berdisiplin dalam bekerja</li> <li>3. Adanya perdagangan bebas, memacu pegawai lebih profesional dalam melakukan tugas dan kewajibannya</li> </ol>



Lampiran 1.

## Rencana Stratejik Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2010 s.d. 2014

Instansi : Balai Besar Veteriner Denpasar

Visi : Terwujudnya masyarakat sehat dan produktif melalui pelayanan diagnosa penyakit hewan dan pengujian bahan asal hewan yang cepat, tepat, serta akurat

Misi : 1. Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional.  
2. Menyediakan informasi tentang kesehatan hewan tingkat nasional maupun internasional.  
3. Melindungi ternak dari penyakit hewan yang mengancam kelestarian sumber daya hewan dan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.  
4. Mewujudkan status kesehatan hewan yang kondusif untuk menjamin kestabilan usaha di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang lestari dan berdaya saing.  
5. Mewujudkan infrastruktur laboratorium yang aman bagi petugas, masyarakat, hewan dan lingkungannya.  
6. Mewujudkan produk pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, halal serta berkualitas.  
7. Mewujudkan bahan asal hewan yang aman, sehat, utuh serta berkualitas.

No	Tujuan (1)	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Keterangan (6)
		Uraian (2)	Indikator (3)	Kebijakan (4)	Program (5)	
1	Tersedianya pelayanan diagnosa penyakit hewan yang cepat dan akurat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat</li> <li>Meningkatkan kemampuan deteksi dini penyakit hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kecepatan jawaban spesimen</li> <li>Kecepatan diagnosa penyakit hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelayanan kesehatan hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program pengembangan diagnosa dan pengujian veteriner</li> </ol>	
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelayanan kesehatan hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program pengembangan SDM keswan</li> </ol>	
3	Tersedianya bahan dan peralatan diagnostik penyakit hewan yang memadai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kecepatan diagnosa penyakit hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah spesimen yang diperiksa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelayanan kesehatan hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program pengembangan diagnosa dan pengujian veteriner</li> </ol>	
4	Terwujudnya informasi kesehatan hewan untuk kepentingan nasional/internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya data informasi kesehatan hewan yang berkualitas baik</li> <li>Terakreditasinya laboratorium BB-Vet Denpasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Data informasi kesehatan hewan</li> <li>Jumlah metode uji yang terakreditasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan informasi kesehatan hewan</li> <li>Peningkatan kepedulian masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program penyebaran informasi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner</li> </ol>	
5	Mengoptimalkan sistem informasi kesehatan hewan yang telah ada dalam rangka pengamatan dini penyakit hewan penular dan penanggulangannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya peta penyakit hewan regional</li> <li>Tersedianya sistem jaringan nasional /infolab-plus</li> <li>Tersedianya website BB-Vet Denpasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya peta penyakit hewan</li> <li>Berfungsinya jaringan infolab-plus</li> <li>Berfungsinya website</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan informasi kesehatan hewan</li> <li>Peningkatan kepedulian masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program penyebaran informasi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner</li> </ol>	
6	Melakukan investigasi penyakit eksotik di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terdiagnosanya penyakit eksotik pada hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya data penyakit eksotik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan dan penelitian penyakit hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program perlindungan terhadap penyakit eksotik</li> </ol>	

7	Melakukan surveilans dan monitoring penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya Data penyakit hewan menular</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan</li> </ol>	
8	Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium serta kantor yang aman bagi petugas dan lingkungannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gedung laboratorium dan administrasi terawat dengan baik</li> <li>2. Gedung hewan percobaan terawat dengan baik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpeliharanya gedung laboratorium, administrasi, kandang hewan percobaan, tembok pagar dan rumah dinas.</li> <li>2. Terpeliharanya kendaraan dinas roda 2 &amp; 4.</li> <li>3. Terpelihara dan tersedianya peralatan kantor dan laboratorium</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan kesehatan hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dan gedung kantor.</li> </ol>	
9	Melakukan surveilans dan monitoring residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kesehatan masyarakat veteriner</li> <li>2. Peningkatan kepedulian masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program keamanan pangan asal hewan</li> </ol>	

## Lampiran 2.

**Rencana Kinerja Tahunan  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun : 2009**

Sasaran			Program	Kegiatan				Keterangan
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat	Jumlah spesimen yang masuk ke laboratorium	100	Program pengembangan diagnosa dan pengujian veteriner	1. Pengadaan bahan penyidikan dan penelitian veteriner	Masukan: dana Keluaran: Hasil: Manfaat:	Rupiah % Hari %		
				2. Pengadaan bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin	Masukan: dan Keluaran: jumlah bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin Hasil: tersediannya bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin Manfaat: membantu kelancaran diagnosa rutin laboratorium Dampak: meningkatkan pelayanan diagnosa penyakit hewan	Rupiah Buah Buah % %		
				3. Pengadaan pakaian dinas pegawai	Masukan: dana Keluaran: jumlah pakaian dinas pegawai Hasil: tersediannya pakaian	Rupiah Buah Buah	24.000.000,- 80 80	

					dinas pegawai Manfaat: meningkat rasa cinta karyawan/wati pada balai Dampak: meningkatnya prestasi kerja Balai	% %	100 100	
				4. Pengadaan pakaian kerja/lab	Masukan: dana Keluaran: jumlah pakaian kerja/lab pegawai Hasil: tersedianya pakaian kerja/lab Manfaat: meningkat rasa cinta karyawan/wati pada balai Dampak: meningkatnya prestasi kerja Balai	Rupiah Paket Paket % %	8.925.000,- 51 51 100 100	
				5. Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	Masukan: dana Keluaran: jumlah pertemuan/jamuan delegasi/misis/tamu Hasil: ketersediaan minuman/makanan untuk pertemuan/tamu Manfaat: meningkatkan rasa solidaritas terhadap kantor Dampak: meningkat partisipasi karyawan/wati dalam menunjang kegiatan kantor	Rupiah Kegiatan Paket % %	21.600.000,-  70 70	
				6. Penyusunan Petunjuk Operasional Kegiatan	Masukan: dana Keluaran: buku petunjuk operasional kegiatan Hasil: tersedianya petunjuk pelaksanaan operasional kegiatan balai Manfaat: memudahkan dalam melaksanakan kegiatan balai. Dampak: kegiatan balai	Rupiah Buah Buah %	4.000.000,- 15 15 100	

					berjalan dengan lancar dan tertib	%	100	
				7. Penyusunan Renstra	Masukan: dana Keluaran: buku renstra BBVet Denpasar Hasil: tersedianya renstra BBVet Denpasar Manfaat: sebagai pedoman dalam menjalankan visi dan misi BBVet Denpasar Dampak: visi dan misi BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan	Rupiah Buah Buah % %	5.500.000,- 15 15 100 100	
				8. Pertemuan Perencanaan Keswan & Kesmavet	Masukan: dana Keluaran: jumlah kegiatan pertemuan perencanaan Keswan/Kesmavet Hasil: laporan kegiatan pertemuan Keswan/Kesmavet Manfaat: kegiatan Keswan/Kesmavet terencana dengan jelas. Dampak: kegiatan keswan dan kesmavet dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan	Rupiah Kegiatan Laporan % %	49.080.000,- 8 8 100 100	
				9. Pertemuan Pra & Finalisasi RKAKL	Masukan: dana Keluaran: jumlah kegiatan Pertemuan Pra & Finalisasi RKAKL Hasil: laporan kegiatan Pertemuan Pra & Finalisasi RKAKL Manfaat: tersusunnya kegiatan Balai untuk tahun berikutnya	Rupiah Kegiatan Laporan %	37.860.000,- 6 6 100	

					Dampak: kegiatan balai pada tahun berikutnya tersusun lebih baik	%	100	
				10. Pengiriman surat dinas	Masukan: dana Keluaran: pengirimnya surat dinas. Hasil: terkirimnya surat dinas Manfaat: meningkat koordinasi lintas instansi/pengguna jasa laboratorium Dampak: kegiatan balai berjalan dengan lancar	Rupiah Paket % % %	12.000.000,- 1 100 80 80	
				11. Operasional perkantoran dan pimpinan	Masukan: dana Keluaran: pembayaran honor pejabat/staf perbendaharaan Hasil: terbayarnya honor pejabat/staf perbendaharaan. Manfaat: meningkatnya semangat kerja pejabat/staf perbendaharaan Dampak: meningkatnya pelayanan terhadap pengguna jasa lab.	Rupiah Paket % % %	54.900.000,- 1 100 60 40	
Meningkatkan kemampuan deteksi dini penyakit hewan			Program pengembangan SDM keswan	1. Penyidikan veteriner & kompetensi lab. veteriner	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan Set %		
Meningkatkan jumlah aparatur yang mengikuti	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan		Program pengembangan SDM	1. Peningkatan kompetensi lab.	Masukan: dana, SDM Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa	Rupiah Laporan		

pelatihan			keswan		Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Set % %		
				2. Rakor Keswan se Nusra	Masukan: dana Keluaran: pertemuan rakor Keswn & Kesmavet Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan Set % %		
				3. Peningkatan kompetensi lab B & C	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan Set % %		
				4. Peningkatan kompetesnis SDM patologi	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan Set % %		
				5. Pendidikan dan	Masukan: sampel	Rupiah		

				pelatihan teknis fungsional/struktural	Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNBP	Laporan  Set  %  %		
				6. Peningkatan kompetensi SDM Medik Veteriner.	Masukan: dana Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNBP	Rupiah Laporan  Set  %  %		
Meningkatkan kecepatan diagnosa penyakit hewan	Jumlah spesimen yang diperiksa oleh BB-Vet Denpasar		Program pengembangan diagnosa dan pengujian veteriner		Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNBP	Rupiah Laporan  Set  %  %		
Tersedianya data informasi kesehatan hewan yang berkualitas baik	Data informasi keswan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar		Program penyebaran informasi keswan dan kesmavet	1 Laporan tahunan	Masukan: dana Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNBP	Rupiah Laporan  Set  %		

						%		
				2 Lakip	Masukan: dana Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNBP	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				3 Penyelenggaraan perpustakaan/Kearsipan /Dokumentasi.	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNBP	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				4 Penerbitan bulletin veteriner	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNBP	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				5 Pencetakan brosur dll	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa	Rupiah Laporan  Set		

					laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	% %		
				6. Monitoring dan Evaluasi	Masukan: dana Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan  Set  %  %		
Terakreditasinya laboratorium BB-Vet Denpasar	Jumlah metode uji yang terakreditasi		Program penyebaran informasi keswan dan kesmavet	1. Iuran KAN	Masukan: dana Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				2. Audit internal sistem mutu	Masukan: danal Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				3. Kaji ulang sistem mutu	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam	Rupiah Laporan		

					menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Set  %  %		
				4. Uji profisiensi	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				5. Penyempurnaan buku sistem mutu.	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				6. Surveilans akreditasi	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan  Set  %  %		
Tersedianya peta penyakit hewan	Tersedianya peta penyakit		Program penyebaran	1. Pembuatan peta penyakit hewan	Masukan: sampel Keluaran: jumlah	Rupiah Laporan		

regional	hewan di wilayah kerja		informasi keswan dan kesmavet		spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Set % %		
Tersedianya sistem jaringan nasional /infolab-plus	Beroperasinya sistem infolab-plus		Program penyebaran informasi keswan dan kesmavet	1. Operasional infolab-plus	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan Set % %		
Tersedianya website BB-Vet Denpasar	Beroperasinya website BB-Vet Denpasar		Program penyebaran informasi keswan dan kesmavet	1. Operasionalisasi website	Masukan: sampel Keluaran: jumlah spesimen yang diperiksa Hasil: kecepatan dalam menjawab spesimen Manfaat: meningkatnya pengguna jasa laboratorium Dampak: meningkatnya penerimaan PNB	Rupiah Laporan Set % %		
Terdiagnosanya penyakit eksotik pada hewan	Tersedianya data penyakit eksotik di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar Bebas Penyakit PMK&BSE	Program perlindungan terhadap penyakit eksotik	1. Surveilans penyakit PMK	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan % % %	84.414.000 1 100 100 100	

				2. Surveilans penyakit BSE	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit BSE Hasil: data prevalensi penyakit BSE di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  %  %  %	89.486.000,- 1  100  100  100	
Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Tersedianya data penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-vet Denpasar		Program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan	1. Penanggulangan penyakit reproduksi pada sapi potong	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit reproduksi pada sapi potong Hasil: data prevalensi penyakit reproduksi pada sapi potong Manfaat: informasi berbagai penyakit reproduksi yang ditemukan pada ternak sapi potong Dampak: pencegahan dini terhadap penyakit reproduksi pada ternak sapi potong	Rupiah Laporan  %  %  %	58.112.000,-	
				2. Surveilans Sura & Toxoplasmosis	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Sura & Toxoplasmosis Hasil: data prevalensi penyakit Sura & Toxoplasmosis di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima	Rupiah Laporan  Set  %  %		

					dipasar internasional			
				3. Surveilans Rabies	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Rabies Hasil: data prevalensi penyakit Rabies di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Rabies di wilayah kerja Dampak: peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit Rabies	Rupiah Laporan  Set  %  %	88.610.000,-	
				4. Surveilans Hog Cholera	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Hog Cholera Hasil: data prevalensi penyakit Hog Cholera di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebrana Hog Cholera di wilayah kerja Dampak: antisipasi dan kewaspadaan dini terhadap penyakit Hog Cholera	Rupiah Laporan  Set  %  %	94.722.000,-	
				5. Surveilans Anthrax	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				6. Rakor Anthrax	Masukan: dana	Laporan		

					<p>Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK  Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja  Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK  Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional</p>	<p>Set  %  %</p>		
				7. Surveilans Brucellosis	<p>Masukan: dana  Keluaran: laporan surveilans penyakit Brucellosis  Hasil: data prevalensi penyakit Brucellosis di wilayah kerja  Manfaat: informasi penyebaran Brucellosis di wilayah kerja  Dampak: peningkatan kewaspadaan dini terhadap penyakit Brucellosis</p>	<p>Rupiah Laporan  Set  %  %</p>		
				8. Surveilans penyakit Jembrana.	<p>Masukan: dana  Keluaran: laporan surveilans penyakit Jembrana  Hasil: data prevalensi penyakit Jembrana di wilayah kerja  Manfaat: informasi penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja.  Dampak: kewaspadaan dini terhadap penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja</p>	<p>Rupiah Laporan  Set  %  %</p>		
				9. Surveilans penyakit AI	<p>Masukan: dana  Keluaran: laporan</p>	<p>Rupiah Laporan</p>		

					surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Set  %  %		
				10. Pertemuan koordinasi penanganan PHM strategis	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				11. Pertemuan Rakonteknas	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				12. Pertemuan Ratekpil	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK	Rupiah Laporan  Set  %		

					Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	%		
				13. Kesiapsiagaan wabah/PHM strategis	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %		
Pemeliharaan/Re novasi Gedung laboratorium dan administrasi terawat dengan baik	Terpeliharanya sarana & prasarana lab .		Program peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dan gedung kantor	1. Perawatan gedung laboratorium	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				2. Pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				3. Pemeliharaan kendaraan roda 2 dan	Masukan: dana Keluaran: laporan	Rupiah Laporan		

				4	surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Set  %  %		
				4. Langganan daya dan jasa	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %		
				5. Pengadaan peralatan kantor & laboratorium	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %		
Pemeliharaan/re novasi kandang hewan percobaan terawat dengan baik	Terpeliharanya kandang hewan percobaan		Program peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dan gedung kantor	1. Operasional kandang hewan percobaan	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK	Rupiah Laporan  Set  %		

					Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	%		
Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan	Tersedianya data residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan	100	Program keamanan pangan asal hewan	1. Surveilans residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan.	Masukan: dana Keluaran: laporan hasil surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Hasil: data surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Manfaat: tersedianya informasi tentang prevalensi&macam residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Dampak: peningkatan kehati-hatian dalam memilih produk peternakan	Rupiah Laporan  Set  Set  %	94.274.000,-	

Lampiran 3.

Pengukuran Kinerja Kegiatan  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun: 2010

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi Tingkat Capaian (Target)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Pengukuran Kinerja Kegiatan  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun: 2011

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi Tingkat Capaian (Target)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Pengukuran Kinerja Kegiatan  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun: 2012

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi Tingkat Capaian (Target)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Pengukuran Kinerja Kegiatan  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun: 2013

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi Tingkat Capaian (Target)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Pengukuran Kinerja Kegiatan  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun: 2014

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi Tingkat Capaian (Target)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Lampiran 4.

Pengukuran Pencapaian Sasaran  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun 2010

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Pengukuran Pencapaian Sasaran  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun 2011

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Pengukuran Pencapaian Sasaran  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun 2012

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Pengukuran Pencapaian Sasaran  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun 2013

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Pengukuran Pencapaian Sasaran  
Balai Besar Veteriner Denpasar  
Tahun 2014

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

## Lampiran 2.

## Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun : 2010

Sasaran			Program	Kegiatan				Keterangan
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat	Jumlah spesimen yang masuk ke laboratorium	100	Program pengembangan diagnosa dan pengujian veteriner	Pengadaan bahan penyidikan dan penelitian veteriner	Masukan: dana Keluaran: tersedianya bahan penyidikan dan penelitian veteriner Hasil: terlaksananya kegiatan penyidikan dan penelitian veteriner Manfaat: meningkatnya pelayanan keswan Dampak: keswan meningkat di wilayah kerja	Rupiah Paket Kegiatan % %	47.254.000 1 10% 10%	
				Pengadaan bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin	Masukan: dana Keluaran: tersedianya bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin Hasil: terlaksananya kegiatan diagnosa rutin Manfaat: penyakit cepat terdiagnosa Dampak: kesehatan hewan meningkat	Rupiah Paket Kegiatan % %	48.000.000 1 1 100 100	
				Pelayanan kesehatan hewan	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pelayanan kesehatan	Rupiah Kegiatan	317.730.000 1	

					hewan Hasil: pelayanan kesehatan hewan terlaksana dengan baik Manfaat: membantu peningkatan keswan di wilayah kerja Dampak: keswan di wilayah kerja meningkat	Paket % % %	1 100 75 10	
	Terakreditasinya lab BBVet Denpasar			Akreditasi Lab BBVet Denpasar	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya akreditasi lab BBVet Denpasar Hasil: lab BBVet Denpasar memenuhi persyaratan ISO 17025 Manfaat: lab BBVet Denpasar diakui secara nasional maupun internasional Dampak: meningkatnya pengguna jasa lab BBVet Denpasar.	Rupiah Kegiatan Kegiatan % %	39.280.000 1 1 100 100	
Tersedianya data informasi kesehatan hewan yang berkualitas baik	Data informasi keswan & kesmavet di wilayah kerja BB-Vet Denpasar		Program penyebaran informasi keswan dan kesmavet	Penerbitan brosur dan Bulletin Veteriner Denpasar	Masukan: dana Keluaran: tercetaknya brosur dan Bulletin BBVet Denpasar Hasil: Informasi tentang BBVet Denpasar dan output balai diinformasikan ke pengguna jasa Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah Paket % %	40.300.000 2 80 50	

				Penyusunan peta penyakit hewan	Masukan: dana Keluaran: tersusunnya peta penyakit hewan BBVet Dps Hasil: Informasi tentang BBVet Denpasar dan output balai diinformasikan ke pengguna jasa Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah  Paket  %  %	7.500.000  2  80  50	
				Website dan koneksi jaringan internet	Masukan: dana Keluaran: tersedianya website dan koneksi internet di BBVet Denpasar Hasil: Informasi tentang BBvet Denpasar dan informasi tentang keswan & kesmavet dari luar institusi mudah diakses Manfaat: ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keswan dan kesmavet meningkat Dampak: pengetahuan dan keterampilan staf BBVet Denpasar meningkat	Rupiah Paket  Kegiatan  %  %	5.000.000 2  1  40  40	
				Kegiatan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi Hasil: tersedianya	Rupiah Kegiatan  Paket	21.192.000 3  1	

					informasi, kepastakaan yang mendukung kegiatan balai Manfaat: kepastakaan yang mendukung kegiatan balai, dll mudah diakses Dampak: kegiatan keswan & kesmavet BBVet Denpasar berjalan dengan lancar	% %	20 10	
				Pengiriman surat dinas	Masukan: dana Keluaran: terkirimnya surat dinas Hasil: informasi, jawaban spesimen, kegiatan BBVet Denpasar disampaikan ke tempat tujuan Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah Kegiatan % %	13.800.000 1 100 20	
Terdiagnosanya penyakit eksotik pada hewan	Tersedianya data penyakit eksotik di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar Bebas Penyakit PMK&BSE	Program perlindungan terhadap penyakit eksotik	Surveilans penyakit PMK	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan set % %	75.230.000 1 1 100 100	
				Surveilans penyakit BSE	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit BSE Hasil: data prevalensi penyakit BSE di wilayah	Rupiah Laporan Set	79.450.000 1 1	

					kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas BSE Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	% %	100 100	
Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Tersedianya data penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-vet Denpasar		Program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan	Penanggulangan penyakit reproduksi pada sapi potong	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit reproduksi pada sapi potong Hasil: data prevalensi penyakit reproduksi pada sapi potong Manfaat: informasi berbagai penyakit reproduksi yang ditemukan pada ternak sapi potong Dampak: pencegahan dini terhadap penyakit reproduksi pada ternak sapi potong	Rupiah Laporan  Set  %  %	64.710.000 1  1  100  100	
				Surveilans Sura & Toxoplasmosis	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Sura & Toxoplasmosis Hasil: data prevalensi penyakit Sura & Toxoplasmosis di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %	72.534.000,- 1  1  100  100	
				Surveilans Rabies	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Rabies Hasil: data prevalensi penyakit Rabies di wilayah	Rupiah Laporan  Set	1.427.560.000 1  1	

					kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Rabies di wilayah kerja b Dampak: peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit Rabies	% %	100 100	
				Surveilans Hog Cholera	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Hog Cholera Hasil: data prevalensi penyakit Hog Cholera di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebrana Hog Cholera di wilayah kerja Dampak: antisipasi dan kewaspadaan dini terhadap penyakit Hog Cholera	Rupiah Laporan Set % %	84.030.000 1 1 100 100	
				Surveilans Anthrax	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Anthrax Hasil: data prevalensi penyakit Anthrax di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas Anthrax Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan Set % %	220.000.000 1 1 100 100	
				Surveilans Brucellosis	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Brucellosis Hasil: data prevalensi penyakit Brucellosis di	Rupiah Laporan Set	120.000.000 1 1	

					wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran Brucellosis di wilayah kerja	%	100	
					Dampak: peningkatan kewaspadaan dini terhadap penyakit Brucellosis	%	100	
				Surveilans penyakit Jembrana.	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Jembrana Hasil: data prevalensi penyakit Jembrana di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja. Dampak: kewaspadaan dini terhadap penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja	Rupiah Laporan	140.000.000,- 1	
						Set	1	
						%	100	
						%	100	
				Surveilans penyakit AI	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit AI Hasil: data prevalensi penyakit AI di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas AI Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan	140.000.000 1	
						Set	1	
						%	100	
						%	100	
				Kegiatan kesiapsiagaan wabah/PHM strategis	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan kesiapsiagaan wabah/PHM strategis Hasil: teridentifikasinya penyakit hewan menular di wilayah kerja	Rupiah Paket	21.380.000 1	
						Paket	1	

					Manfaat: informasi/data keberadaan PHM strategis di wilayah kerja Dampak: kesiagaan dinas/instansi terhadap wabah PHM strategis	% %	100 100	
				Rakor Keswa wilker BBVet Denpasar	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan rakor keswan wilker BBVet Dps Hasil: terkoordinasinya kegiatan PHM strategis di wilayah kerja Manfaat: pelayanan keswan & kesmavet terkoordinasi dengan baik Dampak: peternak mendapat pelayanan keswan dengan baik	Rupiah Paket Paket % %	80.030.000 1 1 40 20	
Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan	Tersedianya data residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan	100	Program keamanan pangan asal hewan	Surveilans residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan.	Masukan: dana Keluaran: laporan hasil surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Hasil: data surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Manfaat: tersedianya informasi tentang prevalensi&macam residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Dampak: peningkatan kehati-hatian dalam memilih produk peternakan	Rupiah Laporan Set Set %	110.000.000 1 1 1 100	

Meningkatkan jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan		Program pengembangan SDM keswan	Peningkatan kompetensi lab & administrasi.	Masukan: dana, SDM Keluaran: keikutsertaan staf dalam berbagai pelatihan teknis/administrasi Hasil: jumlah staf yang mengikuti pelatihan Manfaat: meningkatinya pengetahuan dan keterampilan teknis/administrasi Dampak: meningkatnya pelayanan keswan/kesmavet/administrasi	Rupiah Orang	93.280.000 16	
						Orang	16	
						%	20	
						%	20	
				Peningkatan kompetensi lab B & C	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya workshop peningkatan kompetensi lab tipe B & C Hasil: terlatihnya staf lab tipe B & C dibidang teknik laboratorium Manfaat: pengetahuan dan keterampilan teknis lab meningkat Dampak: pelayanan dibidang keswan dan kesmavet meningkat	Rupiah Kegiatan	43.850.000 1	
						Orang	25	
						%	50	
						%	50	
				Peningkatan kompetesnis SDM Kesmavet	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya workshop kompetensi SDM Kesmavet Hasil: terlatihnya staf lab Kesmavet dibidang teknis lab Manfaat: keterampilan dan pengetahuan teknis staf lab Kesmavet meningkat Dampak: pelayanan lab	Rupiah Kegiatan	36.160.000 1	
						Orang	25	
						%	50	
						%	50	

					Kesmavet meningkat			
Pemeliharaan/Renovasi Gedung laboratorium dan administrasi terawat dengan baik	Terpeliharanya sarana & prasarana lab .		Program peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dan gedung kantor	Perawatan gedung laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perawatan gedung laboratorium Hasil: terpeliharanya gedung laboratorium Manfaat: masa pakai gedung bertambah Dampak: pegawai merasa nyaman bekerja	Rupiah Kegiatan  Unit % %	16.000.000 1  1 20 100	
				Pemeliharaan rumah dinas	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan rumah dinas Hasil: terpeliharanya rumah dinas Manfaat: masa pakai rumah dinas bertambah Dampak: staf merasa nyaman menempati rumah dinas	Rupiah Kegiatan  Unit % %	32.000.000 1  2 20 100	
				Rehab berat gedung laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya rehab berat gedung laboratorium Hasil: terrehabnya gedung lab Manfaat: masa pakai gedung lab bertambah Dampak: karyawan/karyawati merasa nyaman menempati rumah dinas	Rupiah Kegiatan  Unit % %	1.906.813.000 1  2 100 100	
				Perbaikan pagar kantor	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perbaikan pagar kantor Hasil: Pagar kantor pulih seperti sedia kala Manfaat: lingkungan kantor terjaga keamanannya Dampak:	Rupiah Kegiatan  Meter % %	12.800.000 1  160 100 100	

					karyawan/karyawati merasa nyaman bekerja dikantor			
				Pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium Hasil: peralatan kantor dan lab dapat berfungsi dengan baik Manfaat: alat kantor dan lab dapat dimanfaatkan maksimal Dampak: pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan baik	Rupiah Kegiatan  Paket  %  %	92.580.000  1  100  100	
				Pemeliharaan kendaraan roda 2 dan 4	Masukan: dana Keluaran: terpeliharanya kendaraan roda 2/4 Hasil: kendaraan roda 2/4 beroperasi dengan baik Manfaat: transportasi balai lancar Dampak: kegiatan balai dapat berjalan dengan baik dan lancar	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	137.500.000  1  3/7  100  100	
				Langganan daya dan jasa	Masukan: dana Keluaran: terbayarnya langganan dan jasa Hasil: keperluan listrik, air, telepon tercukupi Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan  Tahun  %  %	353.760.000  1  1  100  100	
				Pemeliharaan kebersihan gedung dan halaman kantor	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan kebersihan	Rupiah Kegiatan	8.200.000  1	

					gedung & halaman kantor Hasil: gedung dan halaman kantor terjaga kebersihannya Manfaat: gedung dan halaman kantor nampak indah Dampak: gedung dan halaman kantor kelihatan bersih dan rapi	Tahun  % %	1  100 100	
				Pengadaan alat pengolah data & meubelair	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan alat pengolah data & meubelair Hasil: tersedia alat pengolah data dan meubelair Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan  Paket  % %	108.500.000 1  1 100 100	
				Pengadaan kendaraan bermotor roda 2/4	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan kendaraan bermotor roda 2/4 Hasil: tersedianya kendaraan roda 2/4 Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan  Unit  % %	465.000.000 1  4/2 100 100	
				Pengadaan peralatan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan peralatan laboratorium Hasil: tersedianya peralatan laboratorium Manfaat: pekerjaan lab	Rupiah Paket  Paket %	525.399.000 1  1 50	

					terselenggara dengan baik Dampak: spesimen cepat dijawab	%	50	
				Pengadaan buku/journal	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan buku/journal Hasil: tersedianya buku/journal Manfaat: informasi mudah didapat Dampak: pengetahuan staf bertambah	Rupiah Paket Paket % %	20.000.000 1 1 50 50	
Meningkatnya kinerja pegawai BBVet Denpasar	Kegiatan BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	100	Program penerapan pemerintahan yang baik	Pembayaran gaji, tunjangan, honor pegawai	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan BBVet Denpasar Hasil: kegiatan rutin BBVet Denpasar terselenggara dengan baik Manfaat: tugas pokok dan fungsi BBVet Denpasar terlaksana dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet di wilayah kerja BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	Rupiah Tahun Tahun % %	3.813.723.000 1 1 100 100	
				Pengadaan pakaian dinas pegawai	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan pakaian dinas pegawai Hasil: tersedianya pakaian dinas pegawai Manfaat: terciptanya identitas pegawai BBVet Denpasar Dampak: kinerja pegawai meningkat	Rupiah Buah Buah % %	26.520.000 82 82 100 50	
				Pengadaan pakaian kerja/lab	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya	Rupiah Buah	13.490.000 59	

					<p>pengadaan pakaian kerja/lab</p> <p>Hasil: tersedianya pakaian kerja/lab</p> <p>Manfaat: terciptanya identitas pegawai BBVet Denpasar</p> <p>Dampak: kinerja pegawai meningkat</p>	<p>Buah</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>59</p> <p>100</p> <p>50</p>	
				Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: jumlah pertemuan/jamuan delegasi/misis/tamu</p> <p>Hasil: ketersediaan minuman/makanan untuk pertemuan/tamu</p> <p>Manfaat: meningkatkan rasa solidaritas terhadap kantor</p> <p>Dampak: meningkat partisipasi karyawan/wati dalam menunjang kegiatan kantor</p>	<p>Rupiah Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>30.000.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	
				Operasional perkantoran dan pimpinan	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan</p> <p>Hasil: kegiatan operasional perkantoran dan pimpinan berjalan dengan baik.</p> <p>Manfaat: tugas pokok dan fungsi BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan rencana</p> <p>Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet diwilayah kerja meningkat</p>	<p>Rupiah Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>314.600.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>50</p>	
				Evaluasi dan monitoring	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan</p>	<p>Rupiah Tahun</p>	<p>83.470.000</p> <p>1</p>	

					BBVet Denpasar Hasil: Kegiatan Balai teravluasi dan termonitor dengan baik. Manfaat: kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan mudah dipantau Dampak: permasalahan yang dihadapi mudah dan cepat diselesaikan	Tahun  %  %	1  100  100	
				Administrasi pengelolaan keuangan	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya administrasi pengelolaan keuangan Hasil: administrasi pengelolaan keuangan BBVet Denpasar terlaksana dengan baik Manfaat: pengelolaan keuangan terencana dengan jelas sesuai dengan peruntukannya Dampak: realisasi keuangan terlaksana sesuai dengan perencanaan	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	92.260.000 1  1  100  100	
				Program kerja, rencana kerja teknis	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya program kerja, rencana kerja teknis BBVet Denpasar Hasil: rencana kerja, teknis terprogram dengan baik Manfaat: kegiatan balai dapat dilaksanakan dengan baik Dampak: rencana kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	272.000.000 1  1  100  100	

				Rapat koordinasi pimpinan/kelompok kerja	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya rapat koordinasi pimpinan/kelompok kerja Hasil: rencana dan kegiatan terkoordinasi dengan baik Manfaat: kegiatan balai dapat terukur Dampak: rencana, kegiatan terukur dengan baik sesuai dengan target yang diinginkan	Rupiah Tahun	70.810.000 1	
						Tahun	1	
						%	100	
						%	100	
				Administrasi pengelolaan kepegawaian	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya administrasi kepegawaian Hasil: administrasi kepegawaian terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Manfaat: data kepegawaian tertata dengan baik Dampak: kepegawaian terkelola dengan baik	Rupiah Tahun	73.720.000 1	
						Tahun	1	
						%	100	
						%	100	

## Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun : 2011

Sasaran			Program	Kegiatan				Keterangan
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat	Jumlah spesimen yang masuk ke laboratorium	100	Program pengembangan diagnosa dan pengujian veteriner	Pengadaan bahan penyidikan dan penelitian veteriner	Masukan: dana Keluaran: tersedianya bahan penyidikan dan penelitian veteriner Hasil: terlaksananya kegiatan penyidikan dan penelitian veteriner Manfaat: meningkatnya pelayanan keswan Dampak: keswan meningkat di wilayah kerja	Rupiah Paket Kegiatan  %  %	44.750.000  1  10%  10%	
				Pengadaan bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin	Masukan: dana Keluaran: tersedianya bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin Hasil: terlaksananya kegiatan diagnosa rutin Manfaat: penyakit cepat terdiagnosa Dampak: kesehatan hewan meningkat	Rupiah Paket  Kegiatan  %  %	64.130.000 1  1  100  100	
				Pelayanan kesehatan hewan	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pelayanan kesehatan	Rupiah Kegiatan	356.690.000 1	

					<p>hewan</p> <p>Hasil: pelayanan kesehatan hewan terlaksana dengan baik</p> <p>Manfaat: membantu peningkatan keswan di wilayah kerja</p> <p>Dampak: keswan di wilayah kerja meningkat</p>	<p>Paket</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>1</p> <p>100</p> <p>75</p> <p>10</p>	
	Terakreditasinya lab BBVet Denpasar			Akreditasi Lab BBVet Denpasar	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya akreditasi lab BBVet Denpasar</p> <p>Hasil: lab BBVet Denpasar memenuhi persyaratan ISO 17025</p> <p>Manfaat: lab BBVet Denpasar diakui secara nasional maupun internasional</p> <p>Dampak: meningkatnya pengguna jasa lab BBVet Denpasar.</p>	<p>Rupiah</p> <p>Kegiatan</p> <p>Kegiatan</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>123.674.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	
Tersedianya data informasi kesehatan hewan yang berkualitas baik	Data informasi keswan & kesmavet di wilayah kerja BB-Vet Denpasar		Program penyebaran informasi keswan dan kesmavet	Penerbitan brosur dan Bulletin Veteriner Denpasar	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: tercetaknya brosur dan Bulletin BBVet Denpasar</p> <p>Hasil: Informasi tentang BBVet Denpasar dan output balai diinformasikan ke pengguna jasa</p> <p>Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar</p> <p>Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa</p>	<p>Rupiah</p> <p>Paket</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>34.700.000</p> <p>2</p> <p>80</p> <p>50</p>	

				Penyusunan peta penyakit hewan	Masukan: dana Keluaran: tersusunnya peta penyakit hewan BBVet Dps Hasil: Informasi tentang BBVet Denpasar dan output balai diinformasikan ke pengguna jasa Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah  Paket  %  %	7.300.000  2  80  50	
				Website dan koneksi jaringan internet	Masukan: dana Keluaran: tersedianya website dan koneksi internet di BBVet Denpasar Hasil: Informasi tentang BBvet Denpasar dan informasi tentang keswan & kesmavet dari luar institusi mudah diakses Manfaat: ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keswan dan kesmavet meningkat Dampak: pengetahuan dan keterampilan staf BBVet Denpasar meningkat	Rupiah Paket  Kegiatan  %  %	11.000.000 2  1  40  40	
				Kegiatan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi Hasil: tersedianya	Rupiah Kegiatan  Paket	36.700.000 3  1	

					informasi, kepastakaan yang mendukung kegiatan balai Manfaat: kepastakaan yang mendukung kegiatan balai, dll mudah diakses Dampak: kegiatan keswan & kesmavet BBVet Denpasar berjalan dengan lancar	%  %	20  10	
				Pengiriman surat dinas	Masukan: dana Keluaran: terkirimnya surat dinas Hasil: informasi, jawaban spesimen, kegiatan BBVet Denpasar disampaikan ke tempat tujuan Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah  Kegiatan  %  %	24.000.000  1  100  20	
Terdiagnosanya penyakit eksotik pada hewan	Tersedianya data penyakit eksotik di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar Bebas Penyakit PMK&BSE	Program perlindungan terhadap penyakit eksotik	Surveilans penyakit PMK	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  set  %  %	61.270.000 1 1 100 100	
				Surveilans penyakit BSE	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit BSE Hasil: data prevalensi penyakit BSE di wilayah	Rupiah Laporan  Set	68.370.000 1 1	

					kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas BSE Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	% %	100 100	
Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Tersedianya data penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-vet Denpasar		Program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan	1. Penanggulangan penyakit reproduksi pada sapi potong	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit reproduksi pada sapi potong Hasil: data prevalensi penyakit reproduksi pada sapi potong Manfaat: informasi berbagai penyakit reproduksi yang ditemukan pada ternak sapi potong Dampak: pencegahan dini terhadap penyakit reproduksi pada ternak sapi potong	Rupiah Laporan  Set  %  %	39.970.000 1  1  100  100	
				2. Surveilans Sura & Fascioliosis	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Sura & Fascioliosis Hasil: data prevalensi penyakit Sura & Fascioliosis di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah positif Sura dan Fascioliosis Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %	67.214.000 2  2  100  100	
				3. Surveilans Rabies	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Rabies Hasil: data prevalensi	Rupiah Laporan	185.100.000 1	

					penyakit Rabies di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Rabies di wilayah kerja Dampak: peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit Rabies	Set % %	1 100 100	
				4. Surveilans Hog Cholera	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Hog Cholera Hasil: data prevalensi penyakit Hog Cholera di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebrana Hog Cholera di wilayah kerja Dampak: antisipasi dan kewaspadaan dini terhadap penyakit Hog Cholera	Rupiah Laporan Set % %	93.730.000 1 1 100 100	
				5. Surveilans Anthrax	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Anthrax Hasil: data prevalensi penyakit Anthrax di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas Anthrax Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan Set % %	81.160.000 1 1 100 100	
				6. Surveilans Brucellosis	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Brucellosis Hasil: data prevalensi	Rupiah Laporan Set	95.420.000 1 1	

					penyakit Brucellosis di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran Brucellosis di wilayah kerja Dampak: peningkatan kewaspadaan dini terhadap penyakit Brucellosis	% %	100 100	
				7. Surveilans penyakit Jembrana.	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Jembrana Hasil: data prevalensi penyakit Jembrana di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja. Dampak: kewaspadaan dini terhadap penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja	Rupiah Laporan Set % %	91.360.000 1 1 100 100	
				8. Surveilans penyakit AI	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit AI Hasil: data prevalensi penyakit AI di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas AI Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan Set % %	109.140.000 1 1 100 100	
				8. Kegiatan kesiapsiagaan wabah/PHM strategis	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan kesiapsiagaan wabah/PHM strategis Hasil: teridentifikasinya penyakit hewan menular	Rupiah Paket Paket	64.620.000 1 1	

					di wilayah kerja Manfaat: informasi/data keberadaan PHM strategis di wilayah kerja Dampak: kesiagaan dinas/instansi terhadap wabah PHM strategis	% %	100 100	
				9. Rakor Keswa wilker BBVet Denpasar	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan rakor keswan wilker BBVet Dps Hasil: terkoordinasinya kegiatan PHM strategis di wilayah kerja Manfaat: pelayanan keswan & kesmavet terkoordinasi dengan baik Dampak: peternak mendapat pelayanan keswan dengan baik	Rupiah Paket Paket % %	48.050.000 1 1 40 20	
Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan	Tersedianya data residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan	100	Program keamanan pangan asal hewan	Surveilans residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan.	Masukan: dana Keluaran: laporan hasil surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Hasil: data surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Manfaat: tersedianya informasi tentang prevalensi&macam residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Dampak: peningkatan kehati-hatian dalam memilih produk peternakan	Rupiah Laporan Set Set %	124.770.000 1 1 1 100	

Meningkatkan jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan		Program pengembangan SDM keswan	1. Peningkatan kompetensi lab & administrasi.	Masukan: dana, SDM Keluaran: keikutsertaan staf dalam berbagai pelatihan teknis/administrasi Hasil: jumlah staf yang mengikuti pelatihan Manfaat: meningkatnya pengetahuan dan keterampilan teknis/administrasi Dampak: meningkatnya pelayanan keswan/kesmavet/administrasi	Rupiah Orang	38.100.000 6	
						Orang	6	
						%	20	
						%	20	
				2. Workshop SPI	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya workshop SPI Hasil: terlatihnya staf yang menangani SPI Manfaat: pengetahuan dan dibidang SPI meningkat Dampak: monitoring internal di BBVet Denpasar berjalan dengan baik	Rupiah Kegiatan	40.960.000 1	
						Orang	5	
						%	50	
						%	50	
				3. Peningkatan kompetensi lab B & C	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya workshop peningkatan kompetensi lab tipe B & C Hasil: terlatihnya staf lab tipe B & C dibidang teknik laboratorium Manfaat: pengetahuan dan keterampilan teknis lab meningkat Dampak: pelayanan dibidang keswan dan kesmavet meningkat	Rupiah Kegiatan	40.960.000 1	
						Orang	25	
						%	50	
						%	50	

				4. Peningkatan kompetesnis SDM Bakteriologi	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya workshop kompetensi SDM Kesmavet Hasil: terlatihnya staf lab Kesmavet dibidang teknis lab Manfaat: keterampilan dan pengetahuan teknis staf lab Kesmavet meningkat Dampak: pelayanan lab Kesmavet meningkat	Rupiah Kegiatan  Orang  %  %	49.760.000 1  25  50  50	
Pemeliharaan/Renovasi Gedung laboratorium dan administrasi terawat dengan baik	Terpeliharanya sarana & prasarana lab .		Program peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dan gedung kantor	1. Perawatan gedung laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perawatan gedung laboratorium Hasil: terpeliharanya gedung laboratorium Manfaat: masa pakai gedung bertambah Dampak: pegawai merasa nyaman bekerja	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	93.500.000 1  2  20  100	
				2. Pemeliharaan rumah dinas	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan rumah dinas Hasil: terpeliharanya rumah dinas Manfaat: masa pakai rumah dinas bertambah Dampak: staf merasa nyaman menempati rumah dinas	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	89.250.000 1  2  20  100	
				3. Perawatan sarana gedung	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perawatan sarana gedung Hasil: terpeliharanya sarana gedung Manfaat: masa pakai sarana gedung bertambah Dampak: staf merasa nyaman memakai sarana	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	21.013.000 1  4  20  100	

					gedung			
				4. Rehab berat gedung laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya rehab berat gedung laboratorium Hasil: terrehabnya gedung lab Manfaat: masa pakai gedung lab bertambah Dampak: karyawan/karyawati merasa nyaman menempati rumah dinas	Rupiah Kegiatan  Unit % %	3.756.393.000 1 6 100 100	
				5. Perbaikan pagar kantor	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perbaikan pagar kantor Hasil: Pagar kantor pulih seperti sedia kala Manfaat: lingkungan kantor terjaga keamanannya Dampak: karyawan/karyawati merasa nyaman bekerja dikantor	Rupiah Kegiatan  Meter % %	27.540.000 1 160 100 100	
				6. Pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium Hasil: peralatan kantor dan lab dapat berfungsi dengan baik Manfaat: alat kantor dan lab dapat dimanfaatkan maksimal Dampak: pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan baik	Rupiah Kegiatan  Paket % %	94.203.000 1 1 100 100	
				7. Pemeliharaan kendaraan roda 2 dan 4	Masukan: dana Keluaran: terpeliharanya kendaraan roda 2/4 Hasil: kendaraan roda 2/4	Rupiah Kegiatan  Unit	221.900.000 1 3/7	

					beroperasional dengan baik Manfaat: transportasi balai lancar Dampak: kegiatan balai dapat berjalan dengan baik dan lancar	% %	100 100	
				8. Langganan daya dan jasa	Masukan: dana Keluaran: terbayarnya langganan dan jasa Hasil: keperluan listrik, air, telepon tercukupi Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan Tahun %	513.600.000 1 1 100	
				9. Pemeliharaan kebersihan gedung dan halaman kantor	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan kebersihan gedung & halaman kantor Hasil: gedung dan halaman kantor terjaga kebersihannya Manfaat: gedung dan halaman kantor nampak indah Dampak: gedung dan halaman kantor kelihatan bersih dan rapi	Rupiah Kegiatan Tahun %	12.000.000 1 1 100	
				10. Pengadaan alat pengolah data & meubelair	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan alat pengolah data & meubelair Hasil: tersedia alat pengolah data dan meubelair Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik	Rupiah Kegiatan Paket %	93.918.000 1 1 100	

					Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar			
				11. Pengadaan kendaraan bermotor roda 2/4	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan kendaraan bermotor roda 2/4 Hasil: tersedianya kendaraan roda 2/4 Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	465.000.000 1  4/2  100  100	
				12. Pengadaan peralatan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan peralatan laboratorium Hasil: tersedianya peralatan laboratorium Manfaat: pekerjaan lab terselenggara dengan baik Dampak: spesimen cepat dijawab	Rupiah Paket  Paket  %  %	104.522.000 1  1  50  50	
Meningkatnya kinerja pegawai BBVet Denpasar	Kegiatan BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	100	Program penerapan pemerintahan yang baik	Pembayaran gaji, tunjangan, honor pegawai	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan BBVet Denpasar Hasil: kegiatan rutin BBVet Denpasar terselenggara dengan baik Manfaat: tugas pokok dan fungsi BBVet Denpasar terlaksana dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet di wilayah kerja BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	4.125.034.000 1  1  100  100	
				Pengadaan pakaian dinas	Masukan: dana	Rupiah	28.700.000	

				pegawai	<p>Keluaran: terlaksananya pengadaan pakaian dinas pegawai</p> <p>Hasil: tersedianya pakaian dinas pegawai</p> <p>Manfaat: terciptanya identitas pegawai BBVet Denpasar</p> <p>Dampak: kinerja pegawai meningkat</p>	<p>Buah</p> <p>Buah</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>82</p> <p>82</p> <p>100</p> <p>50</p>	
				Pengadaan pakaian kerja/lab	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya pengadaan pakaian kerja/lab</p> <p>Hasil: tersedianya pakaian kerja/lab</p> <p>Manfaat: terciptanya identitas pegawai BBVet Denpasar</p> <p>Dampak: kinerja pegawai meningkat</p>	<p>Rupiah</p> <p>Buah</p> <p>Buah</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>31.020.000</p> <p>69</p> <p>69</p> <p>100</p> <p>50</p>	
				Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: jumlah pertemuan/jamuan delegasi/misis/tamu</p> <p>Hasil: ketersediaan minuman/makanan untuk pertemuan/tamu</p> <p>Manfaat: meningkatkan rasa solidaritas terhadap kantor</p> <p>Dampak: meningkat partisipasi karyawan/wati dalam menunjang kegiatan kantor</p>	<p>Rupiah</p> <p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>20.000.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	
				Operasional perkantoran dan pimpinan	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan</p> <p>Hasil: kegiatan operasional perkantoran dan pimpinan berjalan</p>	<p>Rupiah</p> <p>Tahun</p> <p>Tahun</p>	<p>474.895.000</p> <p>1</p> <p>1</p>	

					dengan baik. Manfaat: tugas pokok dan fungsi BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan rencana Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet diwilayah kerja meningkat	%  %	100  50	
				Evaluasi dan monitoring	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan BBVet Denpasar Hasil: Kegiatan Balai teravluasi dan termonitor dengan baik. Manfaat: kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan mudah dipantau Dampak: permasalahan yang dihadapi mudah dan cepat diselesaikan	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	126.200.000 1  1  100  100	
				Administrasi pengelolaan keuangan	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya administrasi pengelolaan keuangan Hasil: administrasi pengelolaan keuangan BBVet Denpasar terlaksana dengan baik Manfaat: pengelolaan keuangan terencana dengan jelas sesuai dengan peruntukannya Dampak: realisasi keuangan terlaksana sesuai dengan perencanaan	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	41.100.000 1  1  100  100	
				Program kerja, rencana kerja teknis	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya program kerja, rencana	Rupiah Tahun	244.100.000 1	

					<p>kerja teknis BBVet Denpasar</p> <p>Hasil: rencana kerja, teknis terprogram dengan baik</p> <p>Manfaat: kegiatan balai dapat dilaksanakan dengan baik</p> <p>Dampak: rencana kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan</p>	<p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	
				Rapat koordinasi pimpinan/kelompok kerja	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya rapat koordinasi pimpinan/kelompok kerja</p> <p>Hasil: rencana dan kegiatan terkoordinasi dengan baik</p> <p>Manfaat: kegiatan balai dapat terukur</p> <p>Dampak: rencana, kegiatan terukur dengan baik sesuai dengan target yang diinginkan</p>	<p>Rupiah</p> <p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>114.200.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	
				Administrasi pengelolaan kepegawaian	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya administrasi kepegawaian</p> <p>Hasil: administrasi kepegawaian terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan</p> <p>Manfaat: data kepegawaian tertata dengan baik</p> <p>Dampak: kepegawaian terkelola dengan baik</p>	<p>Rupiah</p> <p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>84.500.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	

## Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun : 2012

Sasaran			Program	Kegiatan				Keterangan
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat	Jumlah spesimen yang masuk ke laboratorium	100	Program pengembangan diagnosa dan pengujian veteriner	Pengadaan bahan penyidikan dan penelitian veteriner	Masukan: dana Keluaran: tersedianya bahan penyidikan dan penelitian veteriner Hasil: terlaksananya kegiatan penyidikan dan penelitian veteriner Manfaat: meningkatnya pelayanan keswan Dampak: keswan meningkat di wilayah kerja	Rupiah Paket Kegiatan %	120.000.000 1 10%	
				Pengadaan bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin	Masukan: dana Keluaran: tersedianya bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin Hasil: terlaksananya kegiatan diagnosa rutin Manfaat: penyakit cepat terdiagnosa Dampak: kesehatan hewan meningkat	Rupiah Paket Kegiatan %	100.000.000 1 100	
				Pelayanan kesehatan hewan	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pelayanan kesehatan hewan Hasil: pelayanan kesehatan hewan	Rupiah Kegiatan Paket %	417.410.000 1 1 100	

					terlaksana dengan baik Manfaat: membantu peningkatan keswan di wilayah kerja Dampak: keswan di wilayah kerja meningkat	% %	75 10	
	Terakreditasinya lab BBVet Denpasar			Akreditasi dan ISO 9001, 2008 Lab BBvet Denpasar	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya akreditasi dan ISO 9001;2008lab BBVet Denpasar Hasil: lab BBvet Denpasar memenuhi persyaratan ISO 17025 dan ISO 9001;2008 Manfaat: lab BBVet Denpasar diakui secara nasional maupun internasional Dampak: meningkatnya pengguna jasa lab BBvet Denpasar.	Rupiah Kegiatan Kegiatan % %	239.250.000 1 1 100 100	
				Pengembangan metodologi pengujian	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengembangan metodologi pengujian veteriner Hasil: dihasilkan metodologi pengujian veteriner yang lebih baik Manfaat: pengujian veteriner hasilnya lebih sensitif dan spesifik Dampak: hasil pengujian dapat lebih dipercaya	Rupiah Kegiatan Kegiatan % %	420.000.000 1 1 30 30	
Tersedianya data informasi kesehatan hewan yang berkualitas baik	Data informasi keswan & kesmavet di wilayah kerja BB-Vet Denpasar		Program penyebaran informasi keswan dan kesmavet	Penerbitan brosur dan Bulletin Veteriner Denpasar	Masukan: dana Keluaran: tercetaknya brosur dan Bulletin BBvet Denpasar Hasil: Informasi tentang BBvet Denpasar dan output balai	Rupiah Paket	68.000.000 2	

					diinformasikan ke pengguna jasa Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	%  %	80  50	
				Penyusunan peta penyakit hewan	Masukan: dana Keluaran: tersusunnya peta penyakit hewan BBVet Dps Hasil: Informasi tentang BBVet Denpasar dan output balai diinformasikan ke pengguna jasa Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah  Paket  %  %	7.500.000  2  80  50	
				Website dan koneksi jaringan internet	Masukan: dana Keluaran: tersedianya website dan koneksi internet di BBVet Denpasar Hasil: Informasi tentang BBvet Denpasar dan informasi tentang keswan & kesmavet dari luar institusi mudah diakses Manfaat: ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keswan dan kesmavet meningkat Dampak: pengetahuan dan keterampilan staf BBVet Denpasar	Rupiah Paket  Kegiatan  %  %	5.000.000 2  1  40  40	

					meningkat			
				Kegiatan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi Hasil: tersedianya informasi, kepastakaan yang mendukung kegiatan balai Manfaat: kepastakaan yang mendukung kegiatan balai, dll mudah diakses Dampak: kegiatan keswan & kesmavet BBVet Denpasar berjalan dengan lancar	Rupiah Kegiatan	62.000.000 3	
						Paket	1	
						%	20	
						%	10	
				Pengiriman surat dinas	Masukan: dana Keluaran: terkirimnya surat dinas Hasil: informasi, jawaban spesimen, kegiatan BBVet Denpasar disampaikan ke tempat tujuan Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah Kegiatan	13.800.000 1	
						%	100	
						%	20	
Terdiagnosanya penyakit eksotik pada hewan	Tersedianya data penyakit eksotik di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar Bebas Penyakit PMK&BSE	Program perlindungan terhadap penyakit eksotik	Surveilans penyakit PMK	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan	161.800.000 1	
						set	1	
						%	100	
						%	100	

				Surveilans penyakit BSE	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit BSE Hasil: data prevalensi penyakit BSE di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas BSE Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %	151.800.000 1  1  100  100	
Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Tersedianya data penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-vet Denpasar		Program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan	Penanggulangan penyakit reproduksi pada sapi potong	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit reproduksi pada sapi potong Hasil: data prevalensi penyakit reproduksi pada sapi potong Manfaat: informasi berbagai penyakit reproduksi yang ditemukan pada ternak sapi potong Dampak: pencegahan dini terhadap penyakit reproduksi pada ternak sapi potong	Rupiah Laporan  Set  %  %	136.800.000 1  1  100  100	
				Surveilans Sura & Toxoplasmosis	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Sura & Toxoplasmosis Hasil: data prevalensi penyakit Sura & Toxoplasmosis di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %	223.600.000- 1  1  100  100	

				Surveilans Rabies	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Rabies Hasil: data prevalensi penyakit Rabies di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Rabies di wilayah kerja Dampak: peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit Rabies	Rupiah Laporan  Set  %	267.150.000 1  1  100	
				Surveilans Hog Cholera	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Hog Cholera Hasil: data prevalensi penyakit Hog Cholera di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebrana Hog Cholera di wilayah kerja Dampak: antisipasi dan kewaspadaan dini terhadap penyakit Hog Cholera	Rupiah Laporan  Set  %	150.000.000 1  1  100	
				Surveilans Anthrax	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Anthrax Hasil: data prevalensi penyakit Anthrax di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas Anthrax Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %	248.100.000 1  1  100	
				Surveilans Brucellosis	Masukan: dana Keluaran: laporan	Rupiah Laporan	171.100.000 1	

					surveilans penyakit Brucellosis Hasil: data prevalensi penyakit Brucellosis di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran Brucellosis di wilayah kerja Dampak: peningkatan kewaspadaan dini terhadap penyakit Brucellosis	Set  %  %	1  100  100	
				Surveilans penyakit Jembrana.	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Jembrana Hasil: data prevalensi penyakit Jembrana di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja. Dampak: kewaspadaan dini terhadap penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja	Rupiah Laporan  Set  %  %	156.200.000,- 1  1  100  100	
				Surveilans Infectious Bovine Rinothraceitis (IBR)	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit IBR Hasil: data prevalensi penyakit IBR di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit IBR di wilayah kerja. Dampak: kewaspadaan dini terhadap penyebaran penyakit IBR di wilayah kerja	Rupiah Laporan  Set  %  %	111.800.000 1  1  100  100	
				Surveilans PRRS	Masukan: dana Keluaran: laporan	Rupiah Laporan	111.800.000 1	

					surveilans penyakit PRRS Hasil: data prevalensi penyakit PRRS di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PRRS Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Set % %	1 100 100	
				Surveilans penyakit AI	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit AI Hasil: data prevalensi penyakit AI di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas AI Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan Set % %	271.100.000 1 1 100 100	
				Kegiatan kesiapsiagaan wabah/PHM strategis	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan kesiapsiagaan wabah/PHM strategis Hasil: teridentifikasinya penyakit hewan menular di wilayah kerja Manfaat: informasi/data keberadaan PHM strategis di wilayah kerja Dampak: kesiagaan dinas/instansi terhadap wabah PHM strategis	Rupiah Paket Paket % %	67.700.000 1 1 100 100	
				Rakor Keswa wilker BBVet Denpasar	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan rakor keswan wilker BBVet Dps Hasil: terkoordinasinya kegiatan PHM strategis di wilayah kerja Manfaat: pelayanan keswan & kesmavet	Rupiah Paket Paket %	80.030.000 1 1 40	

					terkoordinasi dengan baik Dampak: peternak mendapat pelayanan keswan dengan baik	%	20	
Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan	Tersedianya data residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan	100	Program keamanan pangan asal hewan	Surveilans residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan.	Masukan: dana Keluaran: laporan hasil surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Hasil: data surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Manfaat: tersedianya informasi tentang prevalensi&macam residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Dampak: peningkatan kehati-hatian dalam memilih produk peternakan	Rupiah Laporan  Set  Set  %	186.800.000 1  1  1  100	
Meningkatkan jumlah aparaturnya yang mengikuti pelatihan	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan		Program pengembangan SDM keswan	Peningkatan kompetensi lab & administrasi.	Masukan: dana, SDM Keluaran: keikutsertaan staf dalam berbagai pelatihan teknis/administrasi Hasil: jumlah staf yang mengikuti pelatihan Manfaat: meningkatnya pengetahuan dan keterampilan teknis/administrasi Dampak: meningkatnya pelayanan keswan/kesmavet/administrasi	Rupiah Orang  Orang  %  %	253.000.000 16  16  20  20	
				Peningkatan kompetensi lab B & C	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya workshop peningkatan kompetensi lab tipe B & C	Rupiah Kegiatan	127.590.000 1	

					Hasil: terlatihnya staf lab tipe B & C dibidang teknik laboratorium Manfaat: pengetahuan dan keterampilan teknis lab meningkat Dampak: pelayanan dibidang keswan dan kesmavet meningkat	Orang  %  %	25  50  50	
				Peningkatan kompetesnis SDM Parasitologi	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya workshop kompetensi SDM Parasitologi Hasil: terlatihnya staf lab Parasitologi dibidang teknis lab Manfaat: keterampilan dan pengetahuan teknis staf lab Parasit meningkat Dampak: pelayanan lab Parasit meningkat	Rupiah Kegiatan  Orang  %  %	60.824.000 1  25  50  50	
Pemeliharaan/Renovasi Gedung laboratorium dan administrasi terawat dengan baik	Terpeliharanya sarana & prasarana lab .		Program peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dan gedung kantor	Perawatan gedung laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perawatan gedung laboratorium Hasil: terpeliharanya gedung laboratorium Manfaat: masa pakai gedung bertambah Dampak: pegawai merasa nyaman bekerja	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	187.000.000 1  1  20  100	
				Pemeliharaan rumah dinas	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan rumah dinas Hasil: terpeliharanya rumah dinas Manfaat: masa pakai rumah dinas bertambah Dampak: staf merasa nyaman menempati rumah dinas	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	127.500.000 1  3  20  100	
				Rehab berat gedung	Masukan: dana	Rupiah	3.550.000.000	

				laboratorium	Keluaran: terlaksananya rehab berat gedung laboratorium Hasil: terrehabnya gedung lab Manfaat: masa pakai gedung lab bertambah Dampak: karyawan/karyawati merasa nyaman menempati rumah dinas	Kegiatan  Unit  %  %	1  4  100  100	
				Perbaikan pagar kantor	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perbaikan pagar kantor Hasil: Pagar kantor pulih seperti sedia kala Manfaat: lingkungan kantor terjaga keamanannya Dampak: karyawan/karyawati merasa nyaman bekerja dikantor	Rupiah Kegiatan  Meter  %  %	25.920.000 1  160  100  100	
				Pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium Hasil: peralatan kantor dan lab dapat berfungsi dengan baik Manfaat: alat kantor dan lab dapat dimanfaatkan maksimal Dampak: pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan baik	Rupiah Kegiatan  Paket  %  %	232.900.000  1  100  100	
				Perawatan sarana gedung	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perawatan sarana gedung Hasil: sarana gedung dapat berfungsi dengan baik	Rupiah Kegiatan  Paket	71.920.000 1  1	

					Manfaat: sarana gedung dapat dimanfaatkan maksimal Dampak: pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan baik	% %	100 100	
				Pemeliharaan kendaraan roda 2 dan 4	Masukan: dana Keluaran: terpeliharanya kendaraan roda 2/4 Hasil: kendaraan roda 2/4 beroperasi dengan baik Manfaat: transportasi balai lancar Dampak: kegiatan balai dapat berjalan dengan baik dan lancar	Rupiah Kegiatan Unit % %	221.900.000 1 3/7 100 100	
				Langganan daya dan jasa	Masukan: dana Keluaran: terbayarnya langganan dan jasa Hasil: keperluan listrik, air, telepon tercukupi Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan Tahun % %	574.800.000 1 1 100 100	
				Pemeliharaan kebersihan gedung dan halaman kantor	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan kebersihan gedung & halaman kantor Hasil: gedung dan halaman kantor terjaga kebersihannya Manfaat: gedung dan halaman kantor nampak indah Dampak: gedung dan halaman kantor kelihatan bersih dan rapi	Rupiah Kegiatan Tahun % %	20.000.000 1 1 100 100	
				Pengadaan alat pengolah	Masukan: dana	Rupiah	535.500.000	

				data & meubelair	Keluaran: terlaksananya pengadaan alat pengolah data & meubelair Hasil: tersedia alat pengolah data dan meubelair Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Kegiatan  Paket  %  %	1  1  100  100	
				Pengadaan kendaraan bermotor roda 2/4	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan kendaraan bermotor roda 2/4 Hasil: tersedianya kendaraan roda 2/4 Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	1.080.000.000 1  4/4  100  100	
				Pengadaan peralatan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan peralatan laboratorium Hasil: tersedianya peralatan laboratorium Manfaat: pekerjaan lab terselenggara dengan baik Dampak: spesimen cepat dijawab	Rupiah Paket  Paket  %  %	5.035.000.000 1  1  50  50	
				Pengadaan buku/journal	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan buku/journal Hasil: tersedianya buku/journal Manfaat: informasi mudah didapat	Rupiah Paket  Paket  %	20.000.000 1  1  50	

					Dampak: pengetahuan staf bertambah	%	50	
Meningkatnya kinerja pegawai BBVet Denpasar	Kegiatan BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	100	Program penerapan pemerintahan yang baik	Pembayaran gaji, tunjangan, honor pegawai	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan BBVet Denpasar Hasil: kegiatan rutin BBVet Denpasar terselenggara dengan baik Manfaat: tugas pokok dan fungsi BBVet Denpasar terlaksana dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet di wilayah kerja BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	Rupiah Tahun Tahun % %	4.125.034.000 1 1 100 100	
				Pengadaan pakaian dinas pegawai	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan pakaian dinas pegawai Hasil: tersedianya pakaian dinas pegawai Manfaat: terciptanya identitas pegawai BBVet Denpasar Dampak: kinerja pegawai meningkat	Rupiah Buah Buah % %	28.700.000 82 82 100 50	
				Pengadaan pakaian kerja/lab	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan pakaian kerja/lab Hasil: tersedianya pakaian kerja/lab Manfaat: terciptanya identitas pegawai BBVet Denpasar Dampak: kinerja pegawai meningkat	Rupiah Buah Buah % %	31.020.000 69 69 100 50	
				Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	Masukan: dana Keluaran: jumlah pertemuan/jamuan	Rupiah Tahun	30.000.000 1	

					delegasi/misis/tamu Hasil: ketersediaan minuman/makanan untuk pertemuan/tamu Manfaat: meningkatkan rasa solidaritas terhadap kantor Dampak: meningkat partisipasi karyawan/wati dalam menunjang kegiatan kantor	Tahun  %  %	1  100  100	
				Operasional perkantoran dan pimpinan	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Hasil: kegiatan operasional perkantoran dan pimpinan berjalan dengan baik. Manfaat: tugas pokok dan fungsi BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan rencana Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet diwilayah kerja meningkat	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	641.146.000 1  1  100  50	
				Evaluasi dan monitoring	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan BBVet Denpasar Hasil: Kegiatan Balai teravluasi dan termonitor dengan baik. Manfaat: kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan mudah dipantau Dampak: permasalahan yang dihadapi mudah dan cepat diselesaikan	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	115.600.000 1  1  100  100	
				Administrasi pengelolaan	Masukan: dana	Rupiah	99.600.000	

				keuangan	<p>Keluaran: terlaksananya administrasi pengelolaan keuangan</p> <p>Hasil: administrasi pengelolaan keuangan BBVet Denpasar terlaksana dengan baik</p> <p>Manfaat: pengelolaan keuangan terencana dengan jelas sesuai dengan peruntukannya</p> <p>Dampak: realisasi keuangan terlaksana sesuai dengan perencanaan</p>	<p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	
				Program kerja, rencana kerja teknis	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya program kerja, rencana kerja teknis BBVet Denpasar</p> <p>Hasil: rencana kerja, teknis terprogram dengan baik</p> <p>Manfaat: kegiatan balai dapat dilaksanakan dengan baik</p> <p>Dampak: rencana kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan</p>	<p>Rupiah</p> <p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>340.850.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	
				Rapat koordinasi pimpinan/kelompok kerja	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya rapat koordinasi pimpinan/kelompok kerja</p> <p>Hasil: rencana dan kegiatan terkoordinasi dengan baik</p> <p>Manfaat: kegiatan balai dapat terukur</p> <p>Dampak: rencana, kegiatan terukur dengan</p>	<p>Rupiah</p> <p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>171.300.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	

					baik sesuai dengan target yang diinginkan			
				Administrasi pengelolaan kepegawaian	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya administrasi kepegawaian Hasil: administrasi kepegawaian terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Manfaat: data kepegawaian tertata dengan baik Dampak: kepegawaian terkelola dengan baik	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	361.300.000 1  1  100  100	

## Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun : 2013

Sasaran			Program	Kegiatan				Keterangan
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat	Jumlah spesimen yang masuk ke laboratorium	100	Program pengembangan diagnosa dan pengujian veteriner	Pengadaan bahan penyidikan dan penelitian veteriner	Masukan: dana Keluaran: tersedianya bahan penyidikan dan penelitian veteriner Hasil: terlaksananya kegiatan penyidikan dan penelitian veteriner Manfaat: meningkatnya pelayanan keswan Dampak: keswan meningkat di wilayah kerja	Rupiah Paket Kegiatan %	120.000.000 1 10%	
				Pengadaan bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin	Masukan: dana Keluaran: tersedianya bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin Hasil: terlaksananya kegiatan diagnosa rutin Manfaat: penyakit cepat terdiagnosa Dampak: kesehatan hewan meningkat	Rupiah Paket Kegiatan %	100.000.000 1 100	
				Pelayanan kesehatan hewan	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pelayanan kesehatan hewan Hasil: pelayanan kesehatan hewan	Rupiah Kegiatan Paket %	417.410.000 1 1 100	

					terlaksana dengan baik Manfaat: membantu peningkatan keswan di wilayah kerja Dampak: keswan di wilayah kerja meningkat	% %	75 10	
	Terakreditasinya lab BBVet Denpasar			Akreditasi dan ISO 9001, 2008 Lab BBvet Denpasar	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya akreditasi dan ISO 9001;2008lab BBVet Denpasar Hasil: lab BBvet Denpasar memenuhi persyaratan ISO 17025 dan ISO 9001;2008 Manfaat: lab BBVet Denpasar diakui secara nasional maupun internasional Dampak: meningkatnya pengguna jasa lab BBvet Denpasar.	Rupiah Kegiatan Kegiatan % %	239.250.000 1 1 100 100	
				Pengembangan metodologi pengujian	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengembangan metodologi pengujian veteriner Hasil: dihasilkan metodologi pengujian veteriner yang lebih baik Manfaat: pengujian veteriner hasilnya lebih sensitif dan spesifik Dampak: hasil pengujian dapat lebih dipercaya	Rupiah Kegiatan Kegiatan % %	420.000.000 1 1 30 30	
Tersedianya data informasi kesehatan hewan yang berkualitas baik	Data informasi keswan & kesmavet di wilayah kerja BB-Vet Denpasar		Program penyebaran informasi keswan dan kesmavet	Penerbitan brosur dan Bulletin Veteriner Denpasar	Masukan: dana Keluaran: tercetaknya brosur dan Bulletin BBvet Denpasar Hasil: Informasi tentang BBvet Denpasar dan output balai	Rupiah Paket	68.000.000 2	

					diinformasikan ke pengguna jasa Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	% %	80 50	
				Penyusunan peta penyakit hewan	Masukan: dana Keluaran: tersusunnya peta penyakit hewan BBVet Dps Hasil: Informasi tentang BBVet Denpasar dan output balai diinformasikan ke pengguna jasa Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah Paket % %	7.500.000 2 80 50	
				Website dan koneksi jaringan internet	Masukan: dana Keluaran: tersedianya website dan koneksi internet di BBVet Denpasar Hasil: Informasi tentang BBvet Denpasar dan informasi tentang keswan & kesmavet dari luar institusi mudah diakses Manfaat: ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keswan dan kesmavet meningkat Dampak: pengetahuan dan keterampilan staf BBVet Denpasar	Rupiah Paket Kegiatan % %	5.000.000 2 1 40 40	

					meningkat			
				Kegiatan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi Hasil: tersedianya informasi, kepastakaan yang mendukung kegiatan balai Manfaat: kepastakaan yang mendukung kegiatan balai, dll mudah diakses Dampak: kegiatan keswan & kesmavet BBVet Denpasar berjalan dengan lancar	Rupiah Kegiatan	62.000.000 3	
						Paket	1	
						%	20	
						%	10	
				Pengiriman surat dinas	Masukan: dana Keluaran: terkirimnya surat dinas Hasil: informasi, jawaban spesimen, kegiatan BBVet Denpasar disampaikan ke tempat tujuan Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah Kegiatan	13.800.000 1	
						%	100	
						%	20	
Terdiagnosanya penyakit eksotik pada hewan	Tersedianya data penyakit eksotik di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar Bebas Penyakit PMK&BSE	Program perlindungan terhadap penyakit eksotik	Surveilans penyakit PMK	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan	161.800.000 1	
						set	1	
						%	100	
						%	100	

				Surveilans penyakit BSE	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit BSE Hasil: data prevalensi penyakit BSE di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas BSE Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %	151.800.000 1  1  100  100	
Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Tersedianya data penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-vet Denpasar		Program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan	Penanggulangan penyakit reproduksi pada sapi potong	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit reproduksi pada sapi potong Hasil: data prevalensi penyakit reproduksi pada sapi potong Manfaat: informasi berbagai penyakit reproduksi yang ditemukan pada ternak sapi potong Dampak: pencegahan dini terhadap penyakit reproduksi pada ternak sapi potong	Rupiah Laporan  Set  %  %	136.800.000 1  1  100  100	
				Surveilans Sura & Toxoplasmosis	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Sura & Toxoplasmosis Hasil: data prevalensi penyakit Sura & Toxoplasmosis di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %	223.600.000- 1  1  100  100	

				Surveilans Rabies	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Rabies Hasil: data prevalensi penyakit Rabies di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Rabies di wilayah kerja Dampak: peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit Rabies	Rupiah Laporan  Set  %	267.150.000 1  1  100	
				Surveilans Hog Cholera	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Hog Cholera Hasil: data prevalensi penyakit Hog Cholera di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebrana Hog Cholera di wilayah kerja Dampak: antisipasi dan kewaspadaan dini terhadap penyakit Hog Cholera	Rupiah Laporan  Set  %	150.000.000 1  1  100	
				Surveilans Anthrax	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Anthrax Hasil: data prevalensi penyakit Anthrax di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas Anthrax Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %	248.100.000 1  1  100	
				Surveilans Brucellosis	Masukan: dana Keluaran: laporan	Rupiah Laporan	171.100.000 1	

					surveilans penyakit Brucellosis Hasil: data prevalensi penyakit Brucellosis di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran Brucellosis di wilayah kerja Dampak: peningkatan kewaspadaan dini terhadap penyakit Brucellosis	Set  %  %	1  100  100	
				Surveilans penyakit Jembrana.	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Jembrana Hasil: data prevalensi penyakit Jembrana di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja. Dampak: kewaspadaan dini terhadap penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja	Rupiah Laporan  Set  %  %	156.200.000,- 1  1  100  100	
				Surveilans Infectious Bovine Rinothraceitis (IBR)	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit IBR Hasil: data prevalensi penyakit IBR di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit IBR di wilayah kerja. Dampak: kewaspadaan dini terhadap penyebaran penyakit IBR di wilayah kerja	Rupiah Laporan  Set  %  %	111.800.000 1  1  100  100	
				Surveilans PRRS	Masukan: dana Keluaran: laporan	Rupiah Laporan	111.800.000 1	

					surveilans penyakit PRRS Hasil: data prevalensi penyakit PRRS di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PRRS Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Set % %	1 100 100	
				Surveilans penyakit AI	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit AI Hasil: data prevalensi penyakit AI di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas AI Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan Set % %	271.100.000 1 1 100 100	
				Kegiatan kesiapsiagaan wabah/PHM strategis	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan kesiapsiagaan wabah/PHM strategis Hasil: teridentifikasinya penyakit hewan menular di wilayah kerja Manfaat: informasi/data keberadaan PHM strategis di wilayah kerja Dampak: kesiagaan dinas/instansi terhadap wabah PHM strategis	Rupiah Paket Paket % %	67.700.000 1 1 100 100	
				Rakor Keswa wilker BBVet Denpasar	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan rakor keswan wilker BBVet Dps Hasil: terkoordinasinya kegiatan PHM strategis di wilayah kerja Manfaat: pelayanan keswan & kesmavet	Rupiah Paket Paket %	80.030.000 1 1 40	

					terkoordinasi dengan baik Dampak: peternak mendapat pelayanan keswan dengan baik	%	20	
Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan	Tersedianya data residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan	100	Program keamanan pangan asal hewan	Surveilans residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan.	Masukan: dana Keluaran: laporan hasil surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Hasil: data surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Manfaat: tersedianya informasi tentang prevalensi&macam residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Dampak: peningkatan kehati-hatian dalam memilih produk peternakan	Rupiah Laporan  Set  Set  %	186.800.000 1  1  1  100	
Meningkatkan jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan		Program pengembangan SDM keswan	Peningkatan kompetensi lab & administrasi.	Masukan: dana, SDM Keluaran: keikutsertaan staf dalam berbagai pelatihan teknis/administrasi Hasil: jumlah staf yang mengikuti pelatihan Manfaat: meningkatnya pengetahuan dan keterampilan teknis/administrasi Dampak: meningkatnya pelayanan keswan/kesmavet/administrasi	Rupiah Orang  Orang  %  %	253.000.000 16  16  20  20	
				Peningkatan kompetensi lab B & C	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya workshop peningkatan kompetensi lab tipe B & C	Rupiah Kegiatan	127.590.000 1	

					Hasil: terlatihnya staf lab tipe B & C dibidang teknik laboratorium Manfaat: pengetahuan dan keterampilan teknis lab meningkat Dampak: pelayanan dibidang keswan dan kesmavet meningkat	Orang  %  %	25  50  50	
				Peningkatan kompetesnis SDM Parasitologi	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya workshop kompetensi SDM Parasitologi Hasil: terlatihnya staf lab Parasitologi dibidang teknis lab Manfaat: keterampilan dan pengetahuan teknis staf lab Parasit meningkat Dampak: pelayanan lab Parasit meningkat	Rupiah Kegiatan  Orang  %  %	60.824.000 1  25  50  50	
Pemeliharaan/Renovasi Gedung laboratorium dan administrasi terawat dengan baik	Terpeliharanya sarana & prasarana lab .		Program peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dan gedung kantor	Perawatan gedung laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perawatan gedung laboratorium Hasil: terpeliharanya gedung laboratorium Manfaat: masa pakai gedung bertambah Dampak: pegawai merasa nyaman bekerja	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	187.000.000 1  1  20  100	
				Pemeliharaan rumah dinas	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan rumah dinas Hasil: terpeliharanya rumah dinas Manfaat: masa pakai rumah dinas bertambah Dampak: staf merasa nyaman menempati rumah dinas	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	127.500.000 1  3  20  100	
				Rehab berat gedung	Masukan: dana	Rupiah	3.550.000.000	

				laboratorium	Keluaran: terlaksananya rehab berat gedung laboratorium Hasil: terrehabnya gedung lab Manfaat: masa pakai gedung lab bertambah Dampak: karyawan/karyawati merasa nyaman menempati rumah dinas	Kegiatan  Unit  %  %	1  4  100  100	
				Perbaikan pagar kantor	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perbaikan pagar kantor Hasil: Pagar kantor pulih seperti sedia kala Manfaat: lingkungan kantor terjaga keamanannya Dampak: karyawan/karyawati merasa nyaman bekerja dikantor	Rupiah Kegiatan  Meter  %  %	25.920.000 1  160  100  100	
				Pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium Hasil: peralatan kantor dan lab dapat berfungsi dengan baik Manfaat: alat kantor dan lab dapat dimanfaatkan maksimal Dampak: pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan baik	Rupiah Kegiatan  Paket  %  %	232.900.000  1  100  100	
				Perawatan sarana gedung	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perawatan sarana gedung Hasil: sarana gedung dapat berfungsi dengan baik	Rupiah Kegiatan  Paket	71.920.000 1  1	

					Manfaat: sarana gedung dapat dimanfaatkan maksimal Dampak: pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan baik	% %	100 100	
				Pemeliharaan kendaraan roda 2 dan 4	Masukan: dana Keluaran: terpeliharanya kendaraan roda 2/4 Hasil: kendaraan roda 2/4 beroperasi dengan baik Manfaat: transportasi balai lancar Dampak: kegiatan balai dapat berjalan dengan baik dan lancar	Rupiah Kegiatan Unit % %	221.900.000 1 3/7 100 100	
				Langganan daya dan jasa	Masukan: dana Keluaran: terbayarnya langganan dan jasa Hasil: keperluan listrik, air, telepon tercukupi Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan Tahun % %	574.800.000 1 1 100 100	
				Pemeliharaan kebersihan gedung dan halaman kantor	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan kebersihan gedung & halaman kantor Hasil: gedung dan halaman kantor terjaga kebersihannya Manfaat: gedung dan halaman kantor nampak indah Dampak: gedung dan halaman kantor kelihatan bersih dan rapi	Rupiah Kegiatan Tahun % %	20.000.000 1 1 100 100	
				Pengadaan alat pengolah	Masukan: dana	Rupiah	535.500.000	

				data & meubelair	Keluaran: terlaksananya pengadaan alat pengolah data & meubelair Hasil: tersedia alat pengolah data dan meubelair Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Kegiatan  Paket  %  %	1  1  100  100	
				Pengadaan kendaraan bermotor roda 2/4	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan kendaraan bermotor roda 2/4 Hasil: tersedianya kendaraan roda 2/4 Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	1.080.000.000 1  4/4  100  100	
				Pengadaan peralatan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan peralatan laboratorium Hasil: tersedianya peralatan laboratorium Manfaat: pekerjaan lab terselenggara dengan baik Dampak: spesimen cepat dijawab	Rupiah Paket  Paket  %  %	5.035.000.000 1  1  50  50	
				Pengadaan buku/journal	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan buku/journal Hasil: tersedianya buku/journal Manfaat: informasi mudah didapat	Rupiah Paket  Paket  %	20.000.000 1  1  50	

					Dampak: pengetahuan staf bertambah	%	50	
Meningkatnya kinerja pegawai BBVet Denpasar	Kegiatan BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	100	Program penerapan pemerintahan yang baik	Pembayaran gaji, tunjangan, honor pegawai	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan BBVet Denpasar Hasil: kegiatan rutin BBVet Denpasar terselenggara dengan baik Manfaat: tugas pokok dan fungsi BBVet Denpasar terlaksana dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet di wilayah kerja BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	Rupiah Tahun Tahun % %	4.125.034.000 1 1 100 100	
				Pengadaan pakaian dinas pegawai	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan pakaian dinas pegawai Hasil: tersedianya pakaian dinas pegawai Manfaat: terciptanya identitas pegawai BBVet Denpasar Dampak: kinerja pegawai meningkat	Rupiah Buah Buah % %	28.700.000 82 82 100 50	
				Pengadaan pakaian kerja/lab	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan pakaian kerja/lab Hasil: tersedianya pakaian kerja/lab Manfaat: terciptanya identitas pegawai BBVet Denpasar Dampak: kinerja pegawai meningkat	Rupiah Buah Buah % %	31.020.000 69 69 100 50	
				Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	Masukan: dana Keluaran: jumlah pertemuan/jamuan	Rupiah Tahun	30.000.000 1	

					delegasi/misis/tamu Hasil: ketersediaan minuman/makanan untuk pertemuan/tamu Manfaat: meningkatkan rasa solidaritas terhadap kantor Dampak: meningkat partisipasi karyawan/wati dalam menunjang kegiatan kantor	Tahun  %  %	1  100  100	
				Operasional perkantoran dan pimpinan	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Hasil: kegiatan operasional perkantoran dan pimpinan berjalan dengan baik. Manfaat: tugas pokok dan fungsi BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan rencana Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet diwilayah kerja meningkat	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	641.146.000 1  1  100  50	
				Evaluasi dan monitoring	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan BBVet Denpasar Hasil: Kegiatan Balai teravluasi dan termonitor dengan baik. Manfaat: kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan mudah dipantau Dampak: permasalahan yang dihadapi mudah dan cepat diselesaikan	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	115.600.000 1  1  100  100	
				Administrasi pengelolaan	Masukan: dana	Rupiah	99.600.000	

				keuangan	<p>Keluaran: terlaksananya administrasi pengelolaan keuangan</p> <p>Hasil: administrasi pengelolaan keuangan BBVet Denpasar terlaksana dengan baik</p> <p>Manfaat: pengelolaan keuangan terencana dengan jelas sesuai dengan peruntukannya</p> <p>Dampak: realisasi keuangan terlaksana sesuai dengan perencanaan</p>	<p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	
				Program kerja, rencana kerja teknis	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya program kerja, rencana kerja teknis BBVet Denpasar</p> <p>Hasil: rencana kerja, teknis terprogram dengan baik</p> <p>Manfaat: kegiatan balai dapat dilaksanakan dengan baik</p> <p>Dampak: rencana kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan</p>	<p>Rupiah</p> <p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>340.850.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	
				Rapat koordinasi pimpinan/kelompok kerja	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya rapat koordinasi pimpinan/kelompok kerja</p> <p>Hasil: rencana dan kegiatan terkoordinasi dengan baik</p> <p>Manfaat: kegiatan balai dapat terukur</p> <p>Dampak: rencana, kegiatan terukur dengan</p>	<p>Rupiah</p> <p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>171.300.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	

					baik sesuai dengan target yang diinginkan			
				Administrasi pengelolaan kepegawaian	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya administrasi kepegawaian Hasil: administrasi kepegawaian terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Manfaat: data kepegawaian tertata dengan baik Dampak: kepegawaian terkelola dengan baik	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	361.300.000 1  1  100  100	

## Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun : 2014

Sasaran			Program	Kegiatan				Keterangan
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat	Jumlah spesimen yang masuk ke laboratorium	100	Program pengembangan diagnosa dan pengujian veteriner	Pengadaan bahan penyidikan dan penelitian veteriner	Masukan: dana Keluaran: tersedianya bahan penyidikan dan penelitian veteriner Hasil: terlaksananya kegiatan penyidikan dan penelitian veteriner Manfaat: meningkatnya pelayanan keswan Dampak: keswan meningkat di wilayah kerja	Rupiah Paket Kegiatan %	120.000.000 1 10%	
				Pengadaan bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin	Masukan: dana Keluaran: tersedianya bahan kimia & peralatan untuk diagnosa rutin Hasil: terlaksananya kegiatan diagnosa rutin Manfaat: penyakit cepat terdiagnosa Dampak: kesehatan hewan meningkat	Rupiah Paket Kegiatan %	100.000.000 1 100	
				Pelayanan kesehatan hewan	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pelayanan kesehatan hewan Hasil: pelayanan kesehatan hewan	Rupiah Kegiatan Paket %	417.410.000 1 1 100	

					terlaksana dengan baik Manfaat: membantu peningkatan keswan di wilayah kerja Dampak: keswan di wilayah kerja meningkat	% %	75 10	
	Terakreditasinya lab BBVet Denpasar			Akreditasi dan ISO 9001, 2008 Lab BBvet Denpasar	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya akreditasi dan ISO 9001;2008lab BBVet Denpasar Hasil: lab BBvet Denpasar memenuhi persyaratan ISO 17025 dan ISO 9001;2008 Manfaat: lab BBVet Denpasar diakui secara nasional maupun internasional Dampak: meningkatnya pengguna jasa lab BBvet Denpasar.	Rupiah Kegiatan Kegiatan % %	250.000.000 1 1 100 100	
				Pengembangan metodologi pengujian	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengembangan metodologi pengujian veteriner Hasil: dihasilkan metodologi pengujian veteriner yang lebih baik Manfaat: pengujian veteriner hasilnya lebih sensitif dan spesifik Dampak: hasil pengujian dapat lebih dipercaya	Rupiah Kegiatan Kegiatan % %	120.000.000 1 1 30 30	
Tersedianya data informasi kesehatan hewan yang berkualitas baik	Data informasi keswan & kesmavet di wilayah kerja BB-Vet Denpasar		Program penyebaran informasi keswan dan kesmavet	Penerbitan brosur dan Bulletin Veteriner Denpasar	Masukan: dana Keluaran: tercetaknya brosur dan Bulletin BBvet Denpasar Hasil: Informasi tentang BBvet Denpasar dan output balai	Rupiah Paket	68.000.000 2	

					diinformasikan ke pengguna jasa Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	%  %	80  50	
				Penyusunan peta penyakit hewan	Masukan: dana Keluaran: tersusunnya peta penyakit hewan BBVet Dps Hasil: Informasi tentang BBVet Denpasar dan output balai diinformasikan ke pengguna jasa Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah  Paket  %  %	7.500.000  2  80  50	
				Website dan koneksi jaringan internet	Masukan: dana Keluaran: tersedianya website dan koneksi internet di BBVet Denpasar Hasil: Informasi tentang BBvet Denpasar dan informasi tentang keswan & kesmavet dari luar institusi mudah diakses Manfaat: ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keswan dan kesmavet meningkat Dampak: pengetahuan dan keterampilan staf BBVet Denpasar	Rupiah Paket  Kegiatan  %  %	30.000.000 2  1  40  40	

					meningkat			
				Kegiatan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi Hasil: tersedianya informasi, kepastakaan yang mendukung kegiatan balai Manfaat: kepastakaan yang mendukung kegiatan balai, dll mudah diakses Dampak: kegiatan keswan & kesmavet BBVet Denpasar berjalan dengan lancar	Rupiah Kegiatan	62.000.000 3	
						Paket	1	
						%	20	
						%	10	
				Pengiriman surat dinas	Masukan: dana Keluaran: terkirimnya surat dinas Hasil: informasi, jawaban spesimen, kegiatan BBVet Denpasar disampaikan ke tempat tujuan Manfaat: penyebaran informasi tentang peran dan tugas, fungsi BBVet Denpasar Dampak: BBVet Denpasar dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna jasa	Rupiah Kegiatan	20.000.000 1	
						%	100	
						%	20	
Terdiagnosanya penyakit eksotik pada hewan	Tersedianya data penyakit eksotik di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar Bebas Penyakit PMK&BSE	Program perlindungan terhadap penyakit eksotik	Surveilans penyakit PMK	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit PMK Hasil: data prevalensi penyakit PMK di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan	161.800.000 1	
						set	1	
						%	100	
						%	100	

				Surveilans penyakit BSE	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit BSE Hasil: data prevalensi penyakit BSE di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas BSE Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %	151.800.000 1  1  100  100	
Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Tersedianya data penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-vet Denpasar		Program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan	Penanggulangan penyakit reproduksi pada sapi potong	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit reproduksi pada sapi potong Hasil: data prevalensi penyakit reproduksi pada sapi potong Manfaat: informasi berbagai penyakit reproduksi yang ditemukan pada ternak sapi potong Dampak: pencegahan dini terhadap penyakit reproduksi pada ternak sapi potong	Rupiah Laporan  Set  %  %	136.800.000 1  1  100  100	
				Surveilans Sura & Toxoplasmosis	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Sura & Toxoplasmosis Hasil: data prevalensi penyakit Sura & Toxoplasmosis di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PMK Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %  %	223.600.000- 1  1  100  100	

				Surveilans Rabies	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Rabies Hasil: data prevalensi penyakit Rabies di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Rabies di wilayah kerja Dampak: peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit Rabies	Rupiah Laporan  Set  %	300.150.000 1  1  100	
				Surveilans Hog Cholera	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Hog Cholera Hasil: data prevalensi penyakit Hog Cholera di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebrana Hog Cholera di wilayah kerja Dampak: antisipasi dan kewaspadaan dini terhadap penyakit Hog Cholera	Rupiah Laporan  Set  %	150.000.000 1  1  100	
				Surveilans Anthrax	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Anthrax Hasil: data prevalensi penyakit Anthrax di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas Anthrax Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan  Set  %	248.100.000 1  1  100	
				Surveilans Brucellosis	Masukan: dana Keluaran: laporan	Rupiah Laporan	171.100.000 1	

					surveilans penyakit Brucellosis Hasil: data prevalensi penyakit Brucellosis di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran Brucellosis di wilayah kerja Dampak: peningkatan kewaspadaan dini terhadap penyakit Brucellosis	Set  %  %	1  100  100	
				Surveilans penyakit Jembrana.	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit Jembrana Hasil: data prevalensi penyakit Jembrana di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja. Dampak: kewaspadaan dini terhadap penyebaran penyakit Jembrana di wilayah kerja	Rupiah Laporan  Set  %  %	175.00.000,- 1  1  100  100	
				Surveilans Infectious Bovine Rinothraceitis (IBR)	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit IBR Hasil: data prevalensi penyakit IBR di wilayah kerja Manfaat: informasi penyebaran penyakit IBR di wilayah kerja. Dampak: kewaspadaan dini terhadap penyebaran penyakit IBR di wilayah kerja	Rupiah Laporan  Set  %  %	200.800.000 1  1  100  100	
				Surveilans PRRS	Masukan: dana Keluaran: laporan	Rupiah Laporan	111.800.000 1	

					surveilans penyakit PRRS Hasil: data prevalensi penyakit PRRS di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas PRRS Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Set % %	1 100 100	
				Surveilans penyakit AI	Masukan: dana Keluaran: laporan surveilans penyakit AI Hasil: data prevalensi penyakit AI di wilayah kerja Manfaat: informasi wilayah kerja bebas AI Dampak: produk peternakan bisa diterima dipasar internasional	Rupiah Laporan Set % %	271.100.000 1 1 100 100	
				Kegiatan kesiapsiagaan wabah/PHM strategis	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan kesiapsiagaan wabah/PHM strategis Hasil: teridentifikasinya penyakit hewan menular di wilayah kerja Manfaat: informasi/data keberadaan PHM strategis di wilayah kerja Dampak: kesiagaan dinas/instansi terhadap wabah PHM strategis	Rupiah Paket Paket % %	67.700.000 1 1 100 100	
				Rakor Keswa wilker BBVet Denpasar	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan rakor keswan wilker BBVet Dps Hasil: terkoordinasinya kegiatan PHM strategis di wilayah kerja Manfaat: pelayanan keswan & kesmavet	Rupiah Paket Paket %	80.030.000 1 1 40	

					terkoordinasi dengan baik Dampak: peternak mendapat pelayanan keswan dengan baik	%	20	
Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan	Tersedianya data residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan	100	Program keamanan pangan asal hewan	Surveilans residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan.	Masukan: dana Keluaran: laporan hasil surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Hasil: data surveilan residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Manfaat: tersedianya informasi tentang prevalensi&macam residu cemaran mikroba & antibiotika pada produk peternakan Dampak: peningkatan kehati-hatian dalam memilih produk peternakan	Rupiah Laporan  Set  Set  %	200.800.000 1  1  1  100	
Meningkatkan jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan		Program pengembangan SDM keswan	Peningkatan kompetensi lab & administrasi.	Masukan: dana, SDM Keluaran: keikutsertaan staf dalam berbagai pelatihan teknis/administrasi Hasil: jumlah staf yang mengikuti pelatihan Manfaat: meningkatnya pengetahuan dan keterampilan teknis/administrasi Dampak: meningkatnya pelayanan keswan/kesmavet/administrasi	Rupiah Orang  Orang  %  %	253.000.000 16  16  20  20	
				Peningkatan kompetensi lab B & C	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya workshop peningkatan kompetensi lab tipe B & C	Rupiah Kegiatan	127.590.000 1	

					<p>Hasil: terlatihnya staf lab tipe B &amp; C dibidang teknik laboratorium</p> <p>Manfaat: pengetahuan dan keterampilan teknis lab meningkat</p> <p>Dampak: pelayanan dibidang keswan dan kesmavet meningkat</p>	<p>Orang</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>25</p> <p>50</p> <p>50</p>	
				Peningkatan kompetesnis SDM Patologi	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya workshop kompetensi SDM Patologi</p> <p>Hasil: terlatihnya staf lab Patologi dibidang teknis lab</p> <p>Manfaat: keterampilan dan pengetahuan teknis staf lab Patologi meningkat</p> <p>Dampak: pelayanan lab Patologi meningkat</p>	<p>Rupiah Kegiatan</p> <p>Orang</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>60.824.000 1</p> <p>25</p> <p>50</p> <p>50</p>	
Pemeliharaan/Renovasi Gedung laboratorium dan administrasi terawat dengan baik	Terpeliharanya sarana & prasarana lab .		Program peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dan gedung kantor	Perawatan gedung laboratorium	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya perawatan gedung laboratorium</p> <p>Hasil: terpeliharanya gedung laboratorium</p> <p>Manfaat: masa pakai gedung bertambah</p> <p>Dampak: pegawai merasa nyaman bekerja</p>	<p>Rupiah Kegiatan</p> <p>Unit</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>187.000.000 1</p> <p>1</p> <p>20</p> <p>100</p>	
				Pemeliharaan rumah dinas	<p>Masukan: dana</p> <p>Keluaran: terlaksananya pemeliharaan rumah dinas</p> <p>Hasil: terpeliharanya rumah dinas</p> <p>Manfaat: masa pakai rumah dinas bertambah</p> <p>Dampak: staf merasa nyaman menempati rumah dinas</p>	<p>Rupiah Kegiatan</p> <p>Unit</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>127.500.000 1</p> <p>3</p> <p>20</p> <p>100</p>	

				Rehab berat gedung laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya rehab berat gedung laboratorium Hasil: terrehabnya gedung lab Manfaat: masa pakai gedung lab bertambah Dampak: karyawan/karyawati merasa nyaman menempati rumah dinas	Rupiah Kegiatan  Unit % %	1.550.000.000 1 4 100 100	
				Perbaikan pagar kantor	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perbaikan pagar kantor Hasil: Pagar kantor pulih seperti sedia kala Manfaat: lingkungan kantor terjaga keamanannya Dampak: karyawan/karyawati merasa nyaman bekerja dikantor	Rupiah Kegiatan  Meter % %	25.920.000 1 160 100 100	
				Pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor dan laboratorium Hasil: peralatan kantor dan lab dapat berfungsi dengan baik Manfaat: alat kantor dan lab dapat dimanfaatkan maksimal Dampak: pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan baik	Rupiah Kegiatan  Paket % %	232.900.000 1 100 100	
				Perawatan sarana gedung	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya perawatan sarana gedung Hasil: sarana gedung dapat berfungsi dengan	Rupiah Kegiatan  Paket	71.920.000 1 1	

					baik Manfaat: sarana gedung dapat dimanfaatkan maksimal Dampak: pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan baik	% %	100 100	
				Pemeliharaan kendaraan roda 2 dan 4	Masukan: dana Keluaran: terpeliharanya kendaraan roda 2/4 Hasil: kendaraan roda 2/4 beroperasi dengan baik Manfaat: transportasi balai lancar Dampak: kegiatan balai dapat berjalan dengan baik dan lancar	Rupiah Kegiatan Unit % %	221.900.000 1 3/7 100 100	
				Langganan daya dan jasa	Masukan: dana Keluaran: terbayarnya langganan dan jasa Hasil: keperluan listrik, air, telepon tercukupi Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan Tahun % %	574.800.000 1 1 100 100	
				Pemeliharaan kebersihan gedung dan halaman kantor	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pemeliharaan kebersihan gedung & halaman kantor Hasil: gedung dan halaman kantor terjaga kebersihannya Manfaat: gedung dan halaman kantor nampak indah Dampak: gedung dan halaman kantor kelihatan bersih dan rapi	Rupiah Kegiatan Tahun % %	25.000.000 1 1 100 100	

				Pengadaan alat pengolah data & meubelair	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan alat pengolah data & meubelair Hasil: tersedia alat pengolah data dan meubelair Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan  Paket  %  %	535.500.000 1  1  100  100	
				Pengadaan kendaraan bermotor roda 2/4	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan kendaraan bermotor roda 2/4 Hasil: tersedianya kendaraan roda 2/4 Manfaat: operasional kantor dapat berjalan dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet berjalan lancar	Rupiah Kegiatan  Unit  %  %	650.000.000 1  2/2  100  100	
				Pengadaan peralatan laboratorium	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan peralatan laboratorium Hasil: tersedianya peralatan laboratorium Manfaat: pekerjaan lab terselenggara dengan baik Dampak: spesimen cepat dijawab	Rupiah Paket  Paket  %  %	2.035.000.000 1  1  50  50	
				Pengadaan buku/journal	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan buku/journal Hasil: tersedianya buku/journal Manfaat: informasi mudah	Rupiah Paket  Paket  %	10.000.000 1  1  50	

					didapat Dampak: pengetahuan staf bertambah	%	50	
Meningkatnya kinerja pegawai BBVet Denpasar	Kegiatan BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	100	Program penerapan pemerintahan yang baik	Pembayaran gaji, tunjangan, honor pegawai	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya kegiatan BBVet Denpasar Hasil: kegiatan rutin BBVet Denpasar terselenggara dengan baik Manfaat: tugas pokok dan fungsi BBVet Denpasar terlaksana dengan baik Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet di wilayah kerja BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	Rupiah Tahun Tahun % %	4.125.034.000 1 1 100 100	
				Pengadaan pakaian dinas pegawai	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan pakaian dinas pegawai Hasil: tersedianya pakaian dinas pegawai Manfaat: terciptanya identitas pegawai BBVet Denpasar Dampak: kinerja pegawai meningkat	Rupiah Buah Buah % %	28.700.000 82 82 100 50	
				Pengadaan pakaian kerja/lab	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya pengadaan pakaian kerja/lab Hasil: tersedianya pakaian kerja/lab Manfaat: terciptanya identitas pegawai BBVet Denpasar Dampak: kinerja pegawai meningkat	Rupiah Buah Buah % %	31.020.000 69 69 100 50	
				Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	Masukan: dana Keluaran: jumlah	Rupiah Tahun	30.000.000 1	

					<p>pertemuan/jamuan delegasi/misis/tamu  Hasil: ketersediaan minuman/makanan untuk pertemuan/tamu  Manfaat: meningkatkan rasa solidaritas terhadap kantor  Dampak: meningkat partisipasi karyawan/wati dalam menunjang kegiatan kantor</p>	<p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	
				Operasional perkantoran dan pimpinan	<p>Masukan: dana  Keluaran: terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan  Hasil: kegiatan operasional perkantoran dan pimpinan berjalan dengan baik.  Manfaat: tugas pokok dan fungsi BBVet Denpasar berjalan sesuai dengan rencana  Dampak: pelayanan keswan dan kesmavet diwilayah kerja meningkat</p>	<p>Rupiah</p> <p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>641.146.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>50</p>	
				Evaluasi dan monitoring	<p>Masukan: dana  Keluaran: terlaksananya kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan BBVet Denpasar  Hasil: Kegiatan Balai teravluasi dan termonitor dengan baik.  Manfaat: kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan mudah dipantau  Dampak: permasalahan yang dihadapi mudah dan cepat diselesaikan</p>	<p>Rupiah</p> <p>Tahun</p> <p>Tahun</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>115.600.000</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>100</p>	

				Administrasi pengelolaan keuangan	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya administrasi pengelolaan keuangan Hasil: administrasi pengelolaan keuangan BBVet Denpasar terlaksana dengan baik Manfaat: pengelolaan keuangan terencana dengan jelas sesuai dengan peruntukannya Dampak: realisasi keuangan terlaksana sesuai dengan perencanaan	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	99.600.000 1  1  100  100	
				Program kerja, rencana kerja teknis	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya program kerja, rencana kerja teknis BBVet Denpasar Hasil: rencana kerja, teknis terprogram dengan baik Manfaat: kegiatan balai dapat dilaksanakan dengan baik Dampak: rencana kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	340.850.000 1  1  100  100	
				Rapat koordinasi pimpinan/kelompok kerja	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya rapat koordinasi pimpinan/kelompok kerja Hasil: rencana dan kegiatan terkoordinasi dengan baik Manfaat: kegiatan balai dapat terukur Dampak: rencana,	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	171.300.000 1  1  100  100	

					kegiatan terukur dengan baik sesuai dengan target yang diinginkan			
				Administrasi pengelolaan kepegawaian	Masukan: dana Keluaran: terlaksananya administrasi kepegawaian Hasil: administrasi kepegawaian terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Manfaat: data kepegawaian tertata dengan baik Dampak: kepegawaian terkelola dengan baik	Rupiah Tahun  Tahun  %  %	361.300.000 1  1  100  100	